

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009) – (REVISI)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

*Consolidated Financial Statements
For the Period Ended March 31, 2010
(With Comparative Figures for
The Period Ended March 31, 2009) – (REVISED)*

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasian	1	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2010
AND 2009 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ambono Janurianto
 Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Alamat domisili
 sesuai KTP atau
 identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
 RW.04
 Pangkalan Jati, Depok
 Nomor telepon : 021 - 7698369
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
 Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Alamat domisili
 sesuai KTP atau
 identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
 Pondok Gede, Bekasi
 Nomor telepon : 021- 84993893
 Jabatan : Direktur

1. Name : Ambono Janurianto
 Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Domicile as stated
 in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
 RW.04
 Pangkalan Jati, Depok
 Phone Number : 021 - 7698369
 Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
 Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Domicile as stated
 in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
 Pondok Gede, Bekasi
 Phone Number : 021- 84993893
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,*
 b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, 27 Juli 2010

Kisaran, July 27, 2010

President Director / Direktur Utama

Director / Direktur



(Ambono Janurianto)

(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
 Jakarta 12920, Indonesia
 Telephone : +62 21 252 1286 - 88
 Facsimile : +62 21 252 1252

Plantation Office :
 Kisaran 21202
 Kab. Asahan
 Sumatera Utara - Indonesia
 Telephone : +62 623 41434
 Facsimile : +62 623 41066

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN - REVISI
31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET - REVISED
MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures as of March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

A S E T	Catatan / Notes	2010 (Revisi/Revised)	2009 *)	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	545.136.731	213.337.429	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi efek	5	455.347.368	-	<i>Marketable securities</i>
Piutang usaha	2f			<i>Trade receivables</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan ragu-ragu sebesar Rp24.000.000 pada tahun 2010 dan 2009	2g,6a,34a		-	<i>Related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24.000.000 in 2010 and 2009</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.378.644 pada tahun 2010 dan 2009	6b	213.697.551	105.758.628	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,378,644 in 2010 and in 2009</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak hubungan istimewa	2g,34b	14.467.795	16.651.541	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp9.408.369 pada tahun 2010 dan Rp3.517.163 pada tahun 2009		17.684.782	11.448.978	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp9,408,369 in 2010 and Rp3,517,163 in 2009</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp203.099 pada tahun 2010 dan 2009	2h,7	171.263.335	121.121.361	<i>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp203,099 in 2010 and 2009</i>
Pajak dibayar di muka	33a	58.666.555	29.277.744	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	2i	5.024.995	10.521.933	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	8	2.410.885.512	116.067.224	<i>Other current assets</i>
 Jumlah Aset Lancar		 <u>3.892.174.624</u>	 <u>624.184.838</u>	 <i>Total Current Assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN - REVISI
31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET - REVISED
MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures as of March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2010 (Revisi/Revised)	2009 *)	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa -	2g,34c	1.626.344.035	232.018.952	Due from related parties
Piutang plasma	2j,9	88.300.647	61.866.145	Due from plasma
Aset pajak tangguhan - bersih	2z,33c	24.419.047	39.283.455	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 pada tahun 2010 dan 2009	2k,10,34e	302.648.131	550.069.457	Investments in associated companies - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 in 2010 and 2009
Tanaman perkebunan Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 548.987.939 pada tahun 2010 dan Rp 311.874.174 pada tahun 2009	2l,2n			Plantations Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 548.987.939 in 2010 and Rp 311.874.174 in 2009
Tanaman belum menghasilkan	11a	1.243.250.059	1.004.347.891	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp545.013.397 pada tahun 2010 dan Rp 326.935.330 pada tahun 2009	11b	930.463.992	352.100.355	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp545,013,397 in 2010 and Rp 326.935.330 in 2009
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp199.031.012 tahun 2010 dan Rp 52.668.192 pada tahun 2009	2m,2n,12	887.741.354	746.555.099	Goodwill - net of accumulated amortization of Rp199.031.012 in 2010 and Rp 52.668.192 in 2009
Dana dalam pembatasan	2c,2n,13	2.356.351.815	478.452.000	Restricted funds
Proyek pengembangan usaha	2o,14	47.487.919	47.424.449	Business development projects
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.718.606 pada tahun 2010 dan Rp 5.359.755 pada tahun 2009	2p,15	671.582.145	581.611.271	Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp18.718.606 in 2010 and Rp 5.359.755 in 2009
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2q,16	48.353.482	32.643.113	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	33b	51.536.272	4.345.179	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak lancar		8.278.478.898	4.130.717.366	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12.170.653.522	4.754.902.204	TOTAL ASSETS

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. yang di akuisisi oleh Perusahaan pada Maret 2010

*) Excluding the account of Agri International Resources Pte. Ltd. that was acquired by the Company on March, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN - REVISI
31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET - REVISED
MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures as of March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2010 (Revisi/Revised)	2009 *)		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES	
Hutang bank jangka pendek	17	273.450.000	173.625.000	Short-term bank loan	
Hutang usaha				Trade payables	
Pihak hubungan istimewa	2g,34d	1.051.840	22.005.626	Related parties	
Pihak ketiga	18	136.377.565	107.674.642	Third parties	
Hutang lain-lain -				Other payables -	
pihak ketiga		25.939.178	27.180.490	third parties	
Beban masih harus dibayar	19	231.497.081	107.534.571	Accrued expenses	
Hutang pajak	2z,33b	155.070.090	54.261.147	Taxes payable	
Hutang dividen	2r,20	1.528.313	1.474.484	Dividends payable	
Uang muka penjualan	21	71.428.324	77.819.094	Advances on sales	
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang	22	30.288.717	2.268.241	Current maturities of long-term loans	
Jumlah Kewajiban Lancar		926.631.108	573.843.295	Total Current Liabilities	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES	
Hutang hubungan istimewa	2g,34d	88.782.974	-	Due to related parties	
Kewajiban pajak				Deferred tax	
tangguhan - bersih	2z,33c	34.957.628	17.504.169	liabilities - net	
Kewajiban imbalan kerja	2s,23	32.440.393	32.091.829	Employees benefits obligation	
Hutang jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Net of current maturities:	
Pinjaman jangka panjang	22	206.724	362.609	Long-term loans	
Hutang sewa guna usaha	2t	2.036.090	14.000	Obligation under capital lease	
Hutang obligasi	2u,24	2.675.607.495	1.784.780.161	Bonds payable	
Equity Link Notes		704.917.727	-	Equity Link Notes	
Spinnaker		42.840.500	-	Spinnaker	
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		3.581.789.530	1.834.752.768	Total Non-Current Liabilities	
Jumlah Kewajiban		4.508.420.638	2.408.596.063	Total Liabilities	
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN		2b	67.945.768	1.000.035	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN - REVISI
31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET - REVISED
MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures as of March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2010 (Revisi/Revised)	2009 *)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100				Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.236.639.272 saham pada tahun 2010 dan 3.787.996.935 saham pada tahun 2009	25a	1.324.273.927	378.799.694	Issued and fully paid - 13,236,639,272 shares in 2010 and 3,787,996,935 shares in 2009
Tambahan modal disetor - bersih	2v,26	5.489.625.413	1.572.235.622	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	(45.287.774)	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Saham beredar yang diperoleh kembali	2w,25b	(1.996.490)	(1.996.490)	Treasury shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y,27	1.438.796	5.184.884	Exchange differences due to financial statements translation
Saldo laba		826.233.244	413.111.396	Retained earnings
Ekuitas - Bersih		<u>7.594.287.116</u>	<u>2.345.306.106</u>	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>12.170.653.522</u>	<u>4.754.902.204</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. yang di akuisisi oleh Perusahaan pada Maret 2010

*) Excluding the account of Agri International Resources Pte. Ltd. that was acquired by the Company on March, 2010

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures for the Period Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2010	2009 *)	
PENJUALAN BERSIH	2x,28	552.871.842	459.628.004	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,29	333.807.360	313.452.112	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		219.064.482	146.175.892	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2x,30			OPERATING EXPENSES
Penjualan		10.087.284	5.557.938	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		57.663.801	32.766.207	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		67.751.085	38.324.145	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		151.313.397	107.851.747	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2x			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2y	46.528.871	(140.968.935)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2k,10	21.231.134	(19.237.683)	<i>Equity in net income (loss) of associated companies</i>
Penghasilan bunga		765.089	1.502.558	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	31	(85.016.685)	(55.598.752)	<i>Interest and financial expenses</i>
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	15	-	-	<i>Loss on written-off business development project</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	2c,13	(22.956.551)	(6.647.299)	<i>Amortization of goodwill</i>
Lain-lain - bersih	32	(12.759.239)	907.185	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih		(52.207.381)	(220.042.926)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		99.106.016	(112.191.179)	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2z,33c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(28.686.258)	(9.959.160)	<i>Current</i>
Tangguhan		(5.601.265)	(7.811.518)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih		(34.287.523)	(17.770.678)	<i>Tax Expense - Net</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures for the Period Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2010	2009 *)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN		64.818.493	(129.961.857)	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN	2b	(404.756)	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
PENDAPATAN ANAK PERUSAHAAN SEBELUM AKUISISI		-	-	PRE-ACQUISITION INCOME
LABA BERSIH		<u>64.413.737</u>	<u>(129.961.857)</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (DALAM ANGKA PENUH)	2aa,35	<u>6,39</u>	<u>(34)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (DALAM ANGKA PENUH)	2aa,35	<u>5,81</u>	<u>(33)</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. yang di akuisisi oleh Perusahaan pada Maret 2010

*) Excluding the account of Agri International Resources Pte. Ltd. that was acquired by the Company on March, 2010

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures for the Period Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba / Retained Earnings	Ekuitas - Bersih / Equity - Net	
Saldo, 1 Januari 2009	378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	95.205	543.073.253	2.470.178.284	Balance January 1, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	5.089.679	-	(19.081.369)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(129.961.857)	(129.961.857)	Net income for the period
Saldo, 31 Maret 2009	378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	5.184.884	413.111.396	2.287.097.986	Balance March 31, 2009
Saldo, 1 Januari 2010	378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	(18.986.164)	761.819.508	2.669.843.170	Balance January 1, 2010
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(23.258.774)	-	-	-	(23.258.774)	Difference in value from restructuring transaction with entity under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	20.424.960	-	20.424.960	Exchange differences due to financial statements translation
Penerbitan saham	945.474.233	4,018,265,494	-	-	-	-	4.963.739.727	Right issue
Biaya penerbitan saham	-	(100.875.703)	-	-	-	-	(100.875.703)	Stock issuance cost
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	64.413.736	64.413.736	Net income for the period
Saldo, 31 Maret 2010	1.324.273.927	5,489,625,413	(45.287.774)	(1.996.490)	1.438.796	826.233.244	7.594.287.116	Balance March 31, 2010

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. yang di akuisisi oleh Perusahaan pada Maret 2010

*) Excluding the account of Agri International Resources Pte. Ltd. that was acquired by the Company on March, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN - REVISI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS -
REVISED
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures for the Period Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2010 (Revisi/Revised)	2009 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	390.196.606	474.587.031	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(304.996.322)	(330.108.640)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operational activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	85.200.283	144.478.391	<i>Cash received from operations</i>
Penerimaan bunga	765.089	1.502.558	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(25.197.374)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga	(2.922.985)	(5.199.074)	<i>Interest paid</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.042.387	115.584.501	<i>Net Cash Provided from Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi Anak perusahaan	(758.259.623)	-	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Pembelian aset tetap	(373.512.137)	(18.158.268)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan	(415.089.249)	(19.854.112)	<i>Additions in mature and immature plantations</i>
Penambahan proyek dalam pengembangan	(54.833.623)	(171.482.111)	<i>Increase in business development projects</i>
Investasi efek	(455.347.368)	-	<i>Marketable securities</i>
Uang muka akuisisi	(1.895.000.000)	-	<i>Advance for acquisition</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.952.042.000)	(209.494.491)	<i>Net Cash Used for Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN - REVISI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS -
REVISED
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2010
(With Comparative Figures for the Period Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2010 (Revisi/Revised)	2009 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) hutang jangka panjang:			<i>Proceeds (payment) of long-term debts:</i>
Pinjaman jangka panjang	704.917.727	-	<i>Long-term loan</i>
Sewa pembiayaan	3.488.584	213.285	<i>Lease payable</i>
Kenaikan (penurunan) hutang pihak hubungan istimewa			<i>Increase (decrease) in due to related parties</i>
Penurunan (penambahan) piutang plasma	(31.519.724)	(12.552.052)	<i>Decrease (increase) in due from plasma</i>
Pembayaran dividen			<i>Dividend payment</i>
Kenaikan piutang hubungan istimewa	(1.359.871.689)	(11.715.050)	<i>Increase in due from related parties</i>
Biaya Emisi Saham	(100.875.703)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Penerbitan saham melalui HMETD	4.963.739.727	-	<i>Issuance of stock through right issue</i>
	<u>4.179.878.922</u>	<u>(24.053.817)</u>	<i>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	310.879.310	(117.963.807)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	66.953.831	(20.999.423)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	167.303.590	352.300.659	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	545.136.731	213.337.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. yang di akuisisi oleh Perusahaan pada Maret 2010

*) Excluding the account of Agri International Resources Pte. Ltd. that was acquired by the Company on March, 2010

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij." Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03156.AH.01.02 tahun 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini Perusahaan bergerak dibidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan. Luas perkebunan Perusahaan 66.560 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

**(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij." The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated May 14, 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK decision in his letter No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning The Principles of Articles of Association for Equity Listed Companies and Public Companies. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in agriculture, processing and trading agricultural and industrial products.

Currently, the Company is engaged in plantations. The Company's plantations area is 66,560 hectares. The Company started their commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatra, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatra.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (*Lanjutan*)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh), dan pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp200 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp1.375. Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

1. GENERAL (*Continued*)

b. Public Offering of the Company's Shares

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company had listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount), and on November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in the above limited public offering I amounted to Rp200 (full amount) per share.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp1,375, listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in above limited public offering II amounted to Rp1,100 (full amount) per share.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dan disertai dengan 630.316.155 waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp530. Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran umum terbatas III tersebut di atas adalah sebesar Rp525 (angka penuh) per saham.

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

On February 24, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Right Issues of 9,454,742,337 shares, simultaneously issuing 630,316,155 warrants accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp530, listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in above limited public offering III amounted to Rp525 (full amount) per share.

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of March 31, 2010 and 2009, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries as follows:

31 Maret 2010 / March 31, 2010

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,76	1998	680.841.508
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	514.627.507
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	244.847.158
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	437.247.098
BSP Finance B.V.	Belanda / Netherlands	100,00	2006	1.783.877.780
PT Bakrie Rekin Bio Energi	Batam	70,00	-	33.813.239
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.884.770
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	256.391.916
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatra	99,99	2000	1.622.131.823
Agri International Resources Pte Ltd	Singapura/	73,85	2007	1,991,043,179
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	226.751.778
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3h / Note 3h)	Riau	100,00	2003	912.419.977
Fordways Management Ltd. (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000
Bookwise Investments Ltd. (melalui / through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	145.992.130

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2009, PT Nibung Arthamulia, Anak perusahaan, mendirikan Bookwise Investments Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus dibentuk dengan tujuan menerbitkan obligasi oleh BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

Pada 19 Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima, Anak Perusahaan, mengakuisisi 100% saham Fordways Management Limited, suatu perseroan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

1. GENERAL (Continued)

On March 18, 2009, PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited which is Special Purpose Entity (SPE) established for the purpose of Bond Issue of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of British Virgin Islands.

On October 19, 2009, PT Grahadura Leidong Prima, Subsidiary, acquired 100% of the shares of Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the law of British Virgin Islands.

31 Maret 2009 / March 31, 2009

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,76	1998	636.521.985
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	477.259.133
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	209.021.302
PT Huma Indah Mekar	Lampung Belanda / Netherlands	96,55	1992	272.754.331
BSP Finance B.V.	Netherlands	100,00	2006	1.817.253.487
PT Bakrie Rekin Bio Energi	Batam	70,00	-	35.787.856
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.444.691
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	80.063.283
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatra	99,99	2000	914.149.360
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	165.187.575
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3h / Note 3h)	Riau	100,00	2003	678.189.392

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

**Anak perusahaan /
Subsidiaries**

Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.

PT Bakrie Pasaman Plantations

Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra of 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively, each having useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	<u>Anak perusahaan / Subsidiaries</u>	
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	<i>Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.</i>
Pengolahan minyak sawit. Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Agro Mitra Madani PT Huma Indah Mekar	<i>Oil palm processing. Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Central Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until 2026.</i>
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	<i>Financial services, established for issuing Senior Notes.</i>
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energi	<i>Bio diesel.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi. Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations crop.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	<i>Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatra of 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	<i>Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of Senior Notes issuance of BSP Finance B.V.</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita
Komisaris dan Komisaris Independen	Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyo Umar
Komisaris	Yuanita Rohali

Direksi

Direktur Utama	Ambono Janurianto
Direktur Keuangan	Harry Mohammad Nadir
Direktur Produksi dan Komersial	Bambang Aria Wisena
Direktur Operasional dan Kebun	Howard James Sargeant
Direktur Pengembangan Usaha	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Dewan Komisaris	259.027
Dewan Direksi	2.017.218
Komite Audit	214.543

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 14.227 dan 12.768 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2010 and 2009, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Commissioners

President Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Production and Commerce Director
Operations and Estate Director
Business Development Director

The Company's Audit Committee as of March 31, 2010 and 2009 was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Chairman	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Member	Apandih Kosasih	Apandih Kosasih	Member
Member	Marzuki Ramli	Marzuki Ramli	Member

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the three months period ended on March 31, 2010 and 2009, are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Board of Commissioners	259.027	259.027	Board of Commissioners
Board of Directors	2.017.218	2.150.863	Board of Directors
Audit Committee	214.543	214.799	Audit Committee

As of March 31, 2010 and 2009, the Company had approximately 14,227 and 12,768 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, khususnya Industri Perkebunan, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements for Plantations Industry set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). The accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;*
- b) having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak perusahaan;
- d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Penggabungan Usaha." Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), nilai wajar aset *non-moneter* dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset *non-moneter* tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, yang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- c) *ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;*
- d) *ability to control the majority of votes at meetings of management;*

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for using the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combination." On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line basis over twenty (20) years.

When the cost of acquisition is less than the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty (20) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat dengan nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Investasi pada Efek

Efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi sebagai berikut:

1) Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek dalam kategori ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang disesuaikan dengan jumlah amortisasi premi atau diskonto sampai tanggal jatuh tempo.

2) Tersedia untuk dijual

Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar disajikan dalam komponen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. The balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can be realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Investment in Marketable Securities

Marketable securities are classified based on the purpose or intention of maintaining such investments as follows:

1) *Held to maturity*

Marketable securities under this category are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount to maturity.

2) *Available-for-sale*

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at market value. Any unrealized gain or loss arising from increase or decrease in market value is presented under equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai asalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

g. Transaksi Pihak Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories." The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila perusahaan asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi selain yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan untuk transaksi dan peristiwa yang sama, maka penyesuaian tertentu dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan asosiasi apabila laporan tersebut digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas. Apabila hal penyesuaian semacam itu tidak dapat dilakukan, fakta adanya perbedaan tersebut harus diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

k. Investments in Associated Companies

Investments in associated companies with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associated companies, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associated companies since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

If associated companies use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to the associated companies' financial statements when they are used by the Company or Subsidiaries in applying the equity method. If it is not practicable for such adjustments to be calculated, that fact is generally disclosed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) *Rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- 2) *Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.*

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Certain fixed assets that are used in operations by the Company were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Roads, bridges and drainage
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment:
Railroad equipment
Vehicles and trucks
Furniture and office equipment

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the year.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

n. Impairment of Assets Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Dana dalam pembatasan

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Biaya Tanggahan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)*

*(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Restricted Funds

*Restricted cash in banks are restricted in use
are presented under non-current assets.*

p. Business Development Projects

*Expenses incurred in connection with the
Company and Subsidiaries' ongoing projects
are classified as business development
projects. These expenses will be capitalized
to the corresponding projects upon their
realization or written-off if the project is
abandoned.*

q. Deferred Cost of Land Rights

*Specific legal costs associated with the
acquisition of land rights are deferred and
amortized using the straight-line method over
the legal term or economic life of the land
assets, whichever is shorter.*

r. Dividend

*Final dividend distributions are recognized as
a liability when the dividends are approved by
the Company's General Meeting of the
Shareholders. Dividend distributions are
recognized as a liability when approved by
the Board of Directors' resolution in
accordance with the Company's Articles of
Association.*

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)*

*(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk biaya jasa kini dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk amortisasi biaya lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years. Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current-service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past-service cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Hutang Obligasi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

Beban yang terkait dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari penerimaan obligasi tersebut. Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

v. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Leases

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

u. Bonds payable

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bonds issuance cost.

Cost incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

v. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya dan disajikan sebagai pengurang modal.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembukuan satu Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan."

Kurs (satuan penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
USD	9.115	11.575	USD
Euro	12.216	15.327	Euro

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Treasury Shares

Treasury shares are recorded using the cost method and presented as a deduction to equity.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of income.

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation."

The exchange rates used (full amount) as of March 31, 2010 and 2009 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share," basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang Akuntansi Segmen. Perusahaan dan Anak perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, dengan nilai nominal Rp10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan.
- b. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp11,20 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (Revised 2000) regarding Segment Accounting. The Company and its Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

ac. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On February 22, 2008, the Company transferred 10 shares of PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a subsidiary, with nominal value of Rp10 million (0.01% share ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary.
- b. On February 20, 2008, the Company entered into a Shares Sale and Purchase Agreement of PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) owned by both Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Menthobi of 75 shares (nominal value of Rp37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp150 million), respectively, representing 37.50% ownership. The acquisition price of these companies amounted to Rp11.20 billion. The foregoing agreements were notarized in Notarial Deeds Nos. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti, S.H., Notary in Jakarta on the same date.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan.
- d. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GLP sebesar Rp219,53 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMaL masing masing sebesar 37,50% kepada GLP sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp6,99 miliar dan Rp43,65 miliar.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMaL adalah berkisar antara Rp26,38 miliar dan Rp44,06 miliar.

- e. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamanussa (GIN) sebesar Rp168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMiL dan MMaL masing masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp6,99 miliar dan Rp43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

- f. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal secara bertahap terhadap BSEP oleh IGI B.V. Penambahan modal pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2008. Dengan penambahan modal pertama tersebut kepemilikan Perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 100% menjadi 63,4%. Penambahan modal kedua dilakukan pada tanggal 27 November 2008 dengan akte No. 53.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- c. On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with face value of Rp10 million (0.01% ownership shares) to PT Agrowiyana, a Subsidiary.
- d. On May 29, 2008, the Company approved increasing its shares ownership in GLP, amounting to Rp219.53 billion.

In relation to this transaction, on May 19, 2008, the Company transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMaL to GLP as the Company's additional investment in shares in GLP, which were notarized in Notarial Deeds No. 14 and 15 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp6.99 billion and Rp43.65 billion, respectively.

According to the valuation report dated April 23, 2008 issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraiser, the fair value of 37.50% shares ownership of MMaL amounted to between Rp26.38 billion and Rp44.06 billion.

- e. On May 29, 2008, GLP approved increasing its shares ownership in PT Guntung Idamannusa (GIN) amounting to Rp168.891 billion.

On June 6, 2008, GLP approved increasing its shares ownership in GIN amounting to Rp50.64 billion by transferring its share ownership in MMiL and MMaL of 37.50% equivalent to Rp6.99 billion and Rp43.65 billion, respectively, as notarized in Transfer Deed No. 14 on the same date.

- f. On July 30, 2008, the Company signed a Shareholders' Agreement wherein the Company agreed to the injection of additional equity into BSEP by IGI B.V. The first equity addition was made on July 31, 2008. With this additional equity injection, the Company's ownership percentage was diluted from the previous 100% to 63.4%. The second additional equity was made on November 27, 2008 as recorded in Deed No. 53.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Dengan penambahan modal kedua tersebut, kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 63,4% menjadi 21,5%, yang menyebabkan BSEP menjadi Perusahaan dalam Penanaman Modal Asing. Dan karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 21,5%, maka Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi BSEP tetapi tetap mencatat investasi di BSEP menggunakan metode ekuitas.

- g. Pada tanggal 18 Maret 2009, PT Nibung Arthamulia, Anak perusahaan, mendirikan Bookwise Investments Limited Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus dibentuk dengan tujuan berkaitan dengan penerbitan obligasi BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.
- h. Pada 19 Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima, Anak Perusahaan, mengakuisisi 100% saham untuk Fordways Management Limited, suatu perseroan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.
- i. Pada Maret 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte. Ltd. Sehingga jumlah kepemilikan perusahaan menjadi 73.85%.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

With this equity injection, the Company's ownership percentage was diluted from the previous 63.4% to 21.5 %, which also resulted in BSEP becoming a foreign investment company. Due to the fact that the company only has 21.5% shares ownership in BSEP, the Company no longer consolidates BSEP but still records its investment in BSEP using the equity method.

- g. On March 18, 2009, PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited Limited which is Special Purpose Entity (SPE) established for the purpose related to Bond Issuance of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of the British Virgin Islands.
- h. On October 19, 2009, PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the law of the British Virgin Islands.
- i. On March, 2010, the Company increase its ownership in Agri International Resources Pte. Ltd. Total ownership of the company currently is 73.85%.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010
Kas:	
Rupiah	1.252.257
Kas di Bank:	
<u>Rupiah:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.530.548
Standard Chartered Bank, Jakarta	17.752.313
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.387.890
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.419.051
PT Bank Capital	4.715.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.578.307
PT Bank Central Asia	1.401.638
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.031.166
PT Bank Mega Tbk	679.372
Lainnya	183.536
	952.368

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009	
	1.749.850	Cash on Hand:
		Rupiah
		Cash in Banks:
		<u>Rupiah:</u>
	15.679.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	9.624.892	Standard Chartered Bank, Jakarta
	8.690.923	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	4.296.308	PT Bank Capital
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	3.052.588	PT Bank Central Asia
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar
	2.529.398	PT Bank Mega Tbk
	170.510	Others
	1.208.859	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2010	2009	
<u>Euro:</u>			<u>Euro:</u>
ING Bank, Belanda (EUR 544.222 pada tahun 2010 dan EUR 106 pada tahun 2009)	6.648.433	1.632	ING Bank, the Netherlands (EUR 544,222 in 2010 and EUR 106 in 2009)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2.617.054 pada tahun 2010, USD 787.237 pada tahun 2009)	23.854.450	9.112.264	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2,617,054 in 2010, USD 787,237 in 2009)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 1.131.641 pada tahun 2010, USD 11.037.059 pada tahun 2009)	10.314.909	127.753.959	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 1,131,641 in 2010, USD 11,037,059 in 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 2.511.019 pada tahun 2010, USD 569.742 pada tahun 2009)	22.887.941	6.594.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 2,511,019 in 2010, USD 569,742 in 2009)
RZB-Austria, Singapura (USD 10.147.669 pada tahun 2010, USD 507.162 pada tahun 2009)	92.496.000	5.870.395	RZB-Austria, Singapore (USD 10,147,669 in 2010, USD 507,162 in 2009)
RZB-Austria, Austria (USD 1.579.540 pada tahun 2010, USD nihil pada tahun 2009)	14.397.507	-	RZB-Austria, Austria (USD 1,579,540 in 2010, USD nil in 2009)
Bank of New York, London (USD 848.004 pada tahun 2010, USD 456.858 pada tahun 2009)	7.729.559	5.288.137	Bank of New York, London (USD 848,004 in 2010, USD 456,858 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 243.706 pada tahun 2010 USD 208.348 pada tahun 2009)	2.221.382	2.411.630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 243,706 in 2010, USD 208,348 in 2009)
PT Bank Mega Tbk (USD 1.100 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	10.027	-	PT Bank Mega Tbk (USD 1,100 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank BCA (USD 1.080 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	9.842	-	PT Bank BCA (USD 1,080 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (USD 205 pada tahun 2010, USD 200 pada tahun 2009)	1.870	2.323	PT Bank Sumitomo Mitsui, Indonesia (USD 205 in 2010, USD 200 in 2009)
PT Bank Capital (USD 202 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	1.841	-	PT Bank Capital (USD 202 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank DBS (USD 568.733 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	5.184.004	-	PT Bank DBS (USD 568,733 in 2010 and USD nil in 2009)
Jumlah Kas di Bank	254.389.474	202.287.579	Total Cash in Banks

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2010
Setara Kas:	
Deposito Berjangka - <u>Rupiah:</u>	
PT Bank Capital	170.000.000
PT Bank Niaga	26.495.000
Bank Bukopin	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.000.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah Deposito Berjangka	289.495.000
Jumlah	545.136.731

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2009	
		Cash Equivalents:
		<i>Time Deposits</i>
		<u>Rupiah:</u>
		PT Bank Capital PT
	5.000.000	PT Bank Niaga
		PT Bank Bukopin
	4.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Standard Chartered Bank, Jakarta
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<i>Total Time Deposits</i>
	9.300.000	
Jumlah	213.337.429	Total

5. INVESTASI PADA EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2010
Efek - tersedia untuk dijual	455.347.368
Jumlah	455.347.368

5. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

	2009	
		<i>Marketable securities - available-for-sale</i>
	-	
Jumlah	-	Total

Efek yang tersedia untuk dijual adalah efek yang ditempatkan Perusahaan di dalam bentuk *Protected Liquid Funds ASEAN AGRICULTURAL FUNDS*. Per 31 Maret 2010, posisi dana yang ditempatkan di *ASEAN AGRICULTURAL FUNDS* adalah sebesar Rp 455.347.368

Marketable securities – available-for-sale is Company's funds placed in Protected Liquid Funds ASEAN AGRICULTURAL FUNDS. As of March 31, 2010, funds position placed in ASEAN AGRICULTURAL FUNDS is amounting to Rp 455,347,368

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak hubungan istimewa (Catatan 34):

	2010
<u>Dolar Amerika Serikat -</u> PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Bersih	-

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Related party (Note 34):

	2009	
		<i>United States Dollar-</i> <i>PT Bakrie Rubber</i> <i>Industry</i>
	24.000.000	<i>Less allowance for</i> <i>doubtful accounts</i>
	(24.000.000)	
Bersih	-	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Tidak ada mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak hubungan istimewa.

b. Pihak ketiga:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
Welcome Trading (USD 2.950.836 pada tahun 2010, USD 870.316 pada tahun 2009)	26.896.873	10.073.902
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD 2.880.069 pada tahun 2010, USD nihil pada tahun 2009)	26.251.829	-
Tong Teik Pte Ltd., Singapore (USD 653.361 pada tahun 2010, USD 509.711 pada tahun 2009)	11.146.633	-
Sinochem International Overseas, Singapura (USD 929.308 pada tahun 2010, USD 220.198 pada tahun 2009)	8.470.643	2.548.787
Sri Trang International, Amerika (USD 653.361 pada tahun 2010, USD 509.711 pada tahun 2009)	5.955.381	5.899.901
PT Mandiri Inti Buana Medan (USD 438.380 pada tahun 2010, USD 401.665 pada tahun 2009)	3.995.838	4.649.267
Sri Trang International, Singapura (USD 427.973 pada tahun 2010, USD 511.900 pada tahun 2009)	3.900.971	5.925.243
Danesi Latex LTDA Brazil (USD 409.555 pada tahun 2010, USD nihil pada tahun 2009)	3.733.095	-
PT Mahakarya Inti Buana Medan (USD 255.132 pada tahun 2010, USD 252.508 pada tahun 2009)	2.325.526	2.922.783
PT Sumber Cahaya Mulya (USD 213.033 pada tahun 2010, USD nihil pada tahun 2009)	1.941.795	-

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of March 31, 2010 and 2009, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

There were no movements in the allowance for doubtful accounts of trade receivables - related party.

b. Third parties:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>United States Dollar:</u>		
Welcome Trading (USD 2.950.836 in 2010, USD 870.316 in 2009)	26.896.873	10.073.902
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD 2.880.069 in 2010, USD nil in 2009)	26.251.829	-
Tong Teik Pte Ltd., Singapore (USD 653.361 in 2010, USD 509.711 in 2009)	11.146.633	-
Sinochem International Overseas, Singapore (USD 929.308 in 2010, USD 220.198 in 2009)	8.470.643	2.548.787
Sri Trang International, USA (USD 653.361 in 2010, USD 509.711 in 2009)	5.955.381	5.899.901
PT Mandiri Inti Buana Medan (USD 438.380 in 2010, USD 401.665 in 2009)	3.995.838	4.649.267
Sri Trang International Singapore (USD 427.973 in 2010, USD 511.900 in 2009)	3.900.971	5.925.243
Danesi Latex LTDA Brazil (USD 409.555 in 2010, USD nil in 2009)	3.733.095	-
PT Mahakarya Inti Buana Medan (USD 255.132 in 2010, USD 252.508 in 2009)	2.325.526	2.922.783
PT Sumber Cahaya Mulya (USD 213.033 in 2010, USD nil in 2009)	1.941.795	-

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2010	2009	
Wurfbain Nordmann B.V., Belanda (USD 174.691 pada tahun 2010, USD 142.769 pada tahun 2009,	1.592.308	1.652.552	<i>Wurfbain Nordmann B.V., Netherlands (USD 174.691 in 2010, USD 142.769 in 2009)</i>
Tonkin Trading Limited (USD 210.718 pada tahun 2010, USD Nil pada tahun 2009,	1.920.695	-	<i>Tonkin Trading Limited (USD 210.718 in 2010, USD Nil in 2009)</i>
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 128.867 pada tahun 2010, USD nihil pada tahun 2009)	1.174.622	-	<i>ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 128.867 in 2010, USD nil in 2009)</i>
PT Asia Rubberindo (US\$ 90.060 pada tahun 2010 dan US\$ 104.328 pada tahun 2009)	820.896	1.207.597	<i>PT Asia Rubberindo (US\$ 90.060 in 2010 and US\$ 104,328 in 2009)</i>
PT Universal Gloves industry USD 17.534 pada tahun 2009)	159.818	1.881.961	<i>PT Universal Gloves industry USD 17.534 in 2009)</i>
Wilson Global Trade Pte. Ltd., Singapura (US\$ 94.349 pada tahun 2009)	-	1.092.087	<i>Wilson Global Trade Pte. Ltd., Singapore (US 94.349 in 2009)</i>
PT Intercontinental Oil and Fats Pte., Ltd. (USD Nihil pada tahun 2010, USD 1.367.405 pada tahun 2009)	-	15.827.710	<i>PT Intercontinental Oil and Fats Pte., Ltd (USD Nil in 2010, USD 1.367.405 in 2009)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.732.626	3.672.415	<i>Others (each under Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	105.019.549	57.354.205	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.018.967)	(3.018.967)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Dolar Amerika Serikat - Bersih	102.000.582	54.335.238	<i>US Dollar - Net</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Intan Surya Pratama	24.096.012	4.732.076	<i>PT Intan Surya Pratama</i>
PT Sinar Alam Permai	14.125.449	14.503.300	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
PT Musim Mas	13.342.956	1.114.636	<i>PT Musim Mas</i>
Titi Latex Sdn Bhd	12.276.862	-	<i>Titi Latex Sdn Bhd</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.776.051	-	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Kana Jaya Mandiri	6.720.262	-	<i>PT Kana Jaya Mandiri</i>
PT Lingga Manik	5.168.144	4.277.877	<i>PT Lingga Manik</i>
PT Nuansa Karya Cipta	3.851.378	-	<i>PT Nuansa</i>
PT Garuda Mas Perkasa Medan	2.834.370	3.015.851	<i>PT Garuda Mas Perkasa Medan</i>
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	2.735.967	<i>PT Muliaraya Internusa</i>
PT Sumber Cahaya Mulia	-	1.941.795	<i>PT Sumber Cahaya Mulia</i>
PT Sri Trang International	2.689.585	-	<i>PT Sri tang International</i>
PT Swasti Parama Mulya	2.208.654	2.267.481	<i>PT Swasti Parama Mulya</i>
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813	<i>PT Raberindo Pratama</i>
PT Bitung Gunasejahtera	1.378.827	1.378.827	<i>PT Bitung Gunasejahtera</i>
PT Wira Inno Mas	1.321.093	-	<i>PT Wira Inno Mas</i>
CV. Dramaga	1.212.322	-	<i>CV. Dramaga</i>
PT Bukit Kapur Reksa	-	6.375.528	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2010
PT Multimas Nabati Asahan	1.142.270
PT Usaha Inti Padang	1.126.523
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.482.108
Sub-jumlah	112.056.646
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)
Rupiah - Bersih	111.696.969
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	213.697.551

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010
Sampai dengan 30 hari	62.378.727
31 hari sampai 60 hari	20.280.003
61 hari sampai 90 hari	39.647.492
Lebih dari 90 hari	94.769.973
Jumlah	217.076.195
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)
Bersih	213.697.551

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	3.378.644
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan:	-
Saldo akhir tahun	3.378.644

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi Senior Notes yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak perusahaan (Catatan 24).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2009	
PT Multimas Nabati Asahan	-	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
PT Usaha Inti Padang	-	<i>PT Usaha Inti Padang</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.871.916	<i>Others (each under Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	51.783.067	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Rupiah - Bersih	51.423.390	<i>Rupiah - Net</i>
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	105.758.628	Trade Receivables From Third Parties - Net

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

	2009	
Sampai dengan 30 hari	30.381.084	<i>Current up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	14.560.964	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	21.067.859	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	43.127.365	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	109.137.272	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	105.758.628	Net

Movements of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties were as follows:

	2009	
Saldo awal tahun	3.378.644	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan:	-	<i>Additional provisions during the year</i>
Saldo akhir tahun	3.378.644	Ending balance

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

As of March 31, 2010 and 2009, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (Catatan 17 dan 22) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of March 31, 2010 and 2009, all trade receivables of GLP and GIN were pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (Notes 17 and 22) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Tandan buah segar	1.923.205	1.821.161	<i>Fresh fruit bunches</i>
Karet	8.138.202	10.112.245	<i>Rubber</i>
Sub-jumlah	<u>10.061.407</u>	<u>11.933.406</u>	<i>Sub-total</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	6.204.315	3.266.999	<i>Rubber</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Karet	35.518.940	25.695.967	<i>Rubber</i>
Minyak kelapa sawit	31.869.634	27.061.859	<i>Crude palm oil</i>
Inti kelapa sawit	6.240.973	6.821.411	<i>Palm kernel</i>
Sub-jumlah	<u>73.629.547</u>	<u>59.579.237</u>	<i>Sub-total</i>
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Karet	6.151.016	5.049.684	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	20.417.917	3.112.971	<i>Oil Palm</i>
Sub-jumlah	<u>26.568.933</u>	<u>8.162.655</u>	<i>Sub-total</i>
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	31.976.480	22.185.885	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	23.025.752	16.196.278	<i>Spare-parts and supplies</i>
Sub-jumlah	<u>55.022.232</u>	<u>38.382.163</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah			<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	<u><u>171.263.335</u></u>	<u><u>121.121.361</u></u>	Net

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak perusahaan (Catatan 24).

As of March 31, 2010 and 2009, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp56,36 miliar dan USD4,8 juta dan Rp50,32 miliar dan USD3,89 juta, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

7. INVENTORIES (Continued)

As of March 31, 2010 and 2009, inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp56.36 billion and USD4.8 million and Rp50.32 billion and USD3.89 million, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believe is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Uang muka pembelian	
Uang muka kepada pemasok	121.898.041
Uang muka kepada kontraktor	744.805
Uang muka investasi	1.895.000.000
Lain - lain	393.242.666
Jumlah	2.410.885.512

Uang muka investasi adalah pembayaran uang muka dalam rangka akuisisi PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, dan beberapa perusahaan dari grup perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan *Oleochemical*.

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2009	
	66.130.941	<i>Advances for purchase</i>
	33.922.000	<i>Advances to suppliers</i>
	-	<i>Advances to contractors</i>
	16.014.284	<i>Advance for investment</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	116.067.225	Total

Advance for investments are downpayments related to acquisition of PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, and group of companies producing Oleochemical.

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari :

	2010
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	43.621.050
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	44.679.597
Jumlah	88.300.647

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of :

	2009	
	29.183.635	<i>Nucleus Estate</i>
	32.682.510	<i>Smallholders (PIR) -Plasma</i>
		<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Jumlah	61.866.145	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

9. PIUTANG PLASMA *(Lanjutan)*

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana, anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36e dan 36f) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Karena BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* (BTO) maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.
- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara BPP, Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36c dan 36d). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh SNP sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36h). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

AGW, BPP dan SNP, Anak perusahaan, tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

9. DUE FROM PLASMA *(Continued)*

*This account represents advances given by
Subsidiaries and awaiting reimbursement from
banks as the lenders to the following projects:*

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, in connection with two agreements between the PT Agrowiyana, a subsidiaries, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36e and 36f) and BNN for the development of two areas of the plantations project plasma. Since the status of BNN is a Taken Over Bank (BTO), the project development and plasma plantation were forwarded by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.*
- ii. *The development of Plasma Estate Project was funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between BPP, a Subsidiaries, Danamon and certain cooperatives (Note 36c and 36d). However, starting on March 6, 1998, the project has been financed by the Company instead of Danamon.*
- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by SNP in line with cooperative agreements between the SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36h). The interest is charged to plasma plantations project.*

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, did not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' managements believe that all plasma receivables are collectible.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2010 / March 31, 2010

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi / Accumulated Equity in Net Income (Loss) of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Metode biaya:					
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	112.713.000	(3.925.797)	108.787.203	
Indo Green International		188.798.995	-	188.798.995	
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000	-	4.842.000	
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	
Jumlah		307.085.281	(3.925.797)	303.159.484	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investments</i>
Bersih		306.573.928	(3.925.797)	302.648.131	Net

Cost Method:

*PT Bakrie Sentosa Persada
Indo Green International
PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat
Ventura*

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi / Accumulated Equity in Net Loss of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Metode ekuitas:					
Agri International					
Resources Pte. Ltd.*	34,50%	367.781.943	(37.993.228)	329.788.715	
Agri Resources B.V.*	25,00%	167.916.588	(57.312.115)	110.604.473	
PT Bakrie Sentosa Persada	21,50%	112.713.000	(3.256.664)	109.456.336	
Metode biaya:					
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	
Jumlah		649.142.817	(98.562.007)	550.580.810	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investments</i>
Bersih		648.631.464	(98.562.007)	550.069.457	Net

Equity Method:

*Agri International
Resources Pte. Ltd.*
Agri Resources B.V.*
PT Bakrie Sentosa Persada*

Cost Method:

*PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat
Ventura*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)**

*Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) dan Agri Resources B.V. (ARBV) menggunakan kebijakan akuntansi selain yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Manajemen dari Perusahaan dan Anak yakin bahwa penyesuaian untuk transaksi dan kejadian yang berkaitan tidak praktis dihitung untuk menerapkan metode ekuitas.

Pada tanggal 7 Desember 2009, Perusahaan mentransfer seluruh kepemilikannya dalam PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar 13,16% atau senilai Rp107,19 miliar kepada PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Anak perusahaan, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 pada tanggal 9 Desember 2009.

Penambahan modal dilakukan terhadap BSEP oleh IGI B.V. (Catatan 36j). kepemilikan GLP terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 21,5% menjadi 13,16%. Karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 13,16%, maka Perusahaan mencatat investasi di BSEP menggunakan metode biaya. GLP mencatat bagian dari saldo rugi BSEP senilai Rp1,22 miliar pada periode berjalan sampai dengan penambahan modal tersebut terjadi.

Pada tanggal 4 Juni 2009, pemegang saham PT Multi Persada Gatra Megah (MPG) telah setuju untuk mengalihkan sebanyak 4.842 lembar saham Seri A dengan nilai Rp4.842.000.000.

Pada tanggal 26 Februari 2009, pemegang saham MPG setuju untuk membatalkan pengalihan saham Perusahaan, dan sebagai gantinya, mengalihkan saham tersebut kepada PT Nibung Arthamulia, Anak perusahaan, sebagai gantinya.

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 16 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 1 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD2.54 juta. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 317 saham meningkat menjadi 334 saham sehingga kepemilikan menjadi 36,54%.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

*Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) and Agri Resources B.V. (ARBV) use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries. The management of the Company and Subsidiaries believe that it is not practicable to calculate adjustments for like transactions and events under similar circumstances in applying the equity method.

On December 7, 2009, PT Grahadura Leidong Prima (GLP) transferred the all of its ownership in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") of 13.16% or equivalent to Rp107.19 billion to PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiaries, as notarized by transfer Deed No. 9 dated December 9, 2009.

Additional equity injection are made into BSEP by IGI B.V. (Note 36j). GLP's ownership percentage was diluted from the previous 21.5% to 13.16%. Due to the fact that the company only has 13.16% shares ownership in BSEP, GLP records its investment in BSEP using the cost method. GLP recorded equity in net loss of BSEP amounting to Rp1.22 billion for the period until such equity injection was made.

On June 4, 2009, the shareholder's of PT Multi Persada Gatra Megah (MPG) agreed to transfer 4,842 Series A shares amounting to Rp4,842,000,000.

On February 26, 2009, the shareholders of MPG agreed to cancel the transfer of shares to the Company and to transfer said shares to PT Nibung Arthamulia, a Subsidiaries, instead.

On July 3, 2009, The Company bought 17 shares of AIRPL, 16 shares from Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 1 share from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD2.54 million in total. As a result of the transaction, Company ownership in AIRPL increased from 317 shares to 334 shares, whereby the ownership changed to 36.54%.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan mentransfer kepemilikan BSEP sebesar 21,50% atau senilai Rp112,71 miliar kepada GLP, Anak perusahaan, sesuai dengan akta Inbreng No. 26 pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal terhadap BSEP oleh IGI B.V. (Catatan 36j).

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV, perusahaan asosiasi secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai USD40,11 juta atau setara dengan Rp367,782 miliar sehingga kepemilikan menjadi 34,68%.

Berdasarkan rapat umum para pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II untuk melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% maksimum senilai USD41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 34 saham dan Jefferies Singapore sejumlah 5 saham.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

	31 Maret 2010 / March 31, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	1.039.846.738	431.527.947	366.099	1.471.008.586	Oil palm
Karet	322.051.283	952.094	1.773.964	321.229.413	Rubber
Jumlah	1.361.898.021	432.480.040	2.140.063	1.792.237.998	Total

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

On December 10, 2008, the Company transferred the ownership of BSEP) of 21.50% or equivalent to Rp112.71 billion, to GLP, a Subsidiary, as notarized by transfer Deed No. 26 of the same date.

On July 30, 2008, the Company signed a Shareholders' Agreement that in principal agreed to an additional equity injection being made into BSEP by IGI B.V. (Note 36j).

On June 30, 2008, and July 16, 2008, the Company increased its ownership in ARBV, an associated company, indirectly through AIRPL by acquiring, 317 shares amounting to USD40.11 million or equivalent to Rp367.782 billion, whereby the ownership changed to 34.68%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' dated June 30, 2008, as recorded in Notarial Deed No 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the changed in usage of the funds raised from Limited Public Offering II to purchase 317 existing shares in AIRPL or 34.68% at a maximum price of USD41.22 million, of which 278 shares were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd., 34 shares by Lim Asia Arbitrage Fund Inc. And 5 shares by Jefferies Singapore.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in associated companies is adequate.

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature Plantations

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

31 Maret 2010 / March 31, 2010					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	257.755.442	199.906.916	189.151	457.473.206	Oil palm
Karet	89.945.242	2.908.858	1.339.367	91.514.733	Rubber
Jumlah	347.700.684	202.815.773	1.528.518	548.987.939	Total
Nilai Buku Bersih	1.014.197.337			1.243.250.059	Net Book Value
31 Maret 2009 / March 31, 2009					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	1.036.206.356	1.092.576	-	1.037.298.933	Oil palm
Karet	282.221.241	2.616.457	5.914.566	278.923.132	Rubber
Jumlah	1.318.427.597	3.709.033	5.914.566	1.316.222.065	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	220.633.244	12.096.671	-	232.729.915	Oil palm
Karet	80.700.929	2.479.020	4.035.690	79.144.259	Rubber
Jumlah	301.334.173	14.575.691	4.035.690	311.874.174	Total
Nilai Buku Bersih	1.017.093.424			1.004.347.891	Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2010	2009	
	Dalam Ha / In Ha	Dalam Ha / In Ha	
Kisaran - Sumatera Utara	14.999	15.559	Kisaran - North Sumatra
Pasaman - Sumatera Barat	8.663	8.663	Pasaman - West Sumatra
Labuhan Batu - Sumatera Utara	5.737	5.737	Labuhan Batu - North Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.418	Tungkal Ulu - Jambi
Indragiri Hilir - Riau	4.610	4.038	Indragiri Hilir - Riau
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Central - Lampung
Arang-arang - Jambi	2.319	2.319	Arang-arang - Jambi
Bengkulu	2.184	2.184	Bengkulu
Jumlah	46.599	46.587	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Maret 2010 / March 31, 2010					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	403.522.192	368.695.733	821.712	771.396.213	<i>Oil palm</i>
Karet	113.626.358	46.393.515	952.094	159.067.779	<i>Rubber</i>
Jumlah	517.148.550	415.089.249	1.773.806	930.463.992	Total
31 Maret 2009 / March 31, 2009					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Kelapa sawit	66.246.558	15.956.846	1.092.576	81.110.828	<i>Oil palm</i>
Karet	269.708.719	3.897.265	2.616.457	270.989.527	<i>Rubber</i>
Jumlah	335.955.277	19.854.111	3.709.033	352.100.355	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari penambahan biaya atas pengembangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2010 dan 2009.

Additions in carrying value of immature plantations consist of additional cost incurred in the development of immature plantations in 2010 and 2009.

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1c).

The land titles used for plantations are Land Rights (HGU) (Note 1c).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali SNP, GLP dan GIN, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak perusahaan (Catatan 24).

As of March 31, 2010 and 2009, all plantations of the Company and Subsidiaries, except SNP, GLP and GIN, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

Tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan.

Based on the evaluation of the Company's management there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2010 / March 31, 2010

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					<i>Carrying Value</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Tanah	126.173.778	-	-	126.173.778	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	208.843.176	3.575.130	-	212.418.306	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	142.472.387	159.401.349	-	301.873.736	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	444.138.065	125.225.819	-	569.363.884	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	57.469.112	35.748.119	-	93.217.231	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.632.175	8.321.533	-	33.953.708	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	1.004.728.693	332.271.950	-	1.337.000.643	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u><i>Construction-in-Progress</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	5.514.496	502.956	3.575.130	2.442.322	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	18.380.521	184.462.503	159.401.349	43.441.675	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	27.920.828	-	16.167.360	11.753.468	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.443.826	37.326.147	8.321.534	30.448.439	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1.254.251	-	1.254.251	-	Transportation equipment
Sub-jumlah	54.513.922	222.291.606	188.719.624	88.085.904	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u><i>Indirect Ownership</i></u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u><i>Leased Assets</i></u>
Alat pengangkutan	-	7.668.203	-	7.668.203	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.059.242.615	562.231.759	188.719.624	1.432.754.750	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	50.590.220	2.870.051	-	53.460.271	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	69.738.205	69.214.958	-	138.953.163	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	185.620.651	48.092.630	-	233.713.281	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	48.329.667	44.004.598	-	92.334.265	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	17.482.991	7.088.305	-	24.571.296	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	371.761.734	171.270.542	-	543.032.276	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u><i>Indirect Ownership</i></u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u><i>Leased Assets</i></u>
Alat pengangkutan	-	1.981.120	-	1.981.120	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	371.761.734	173.251.662	-	545.013.396	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	687.480.881			887.741.354	<i>Net Book Value</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	126.173.777	-	-	126.173.777	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	3.203.532	162.333	197.503.607	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	131.638.910	3.607.955	25.361	135.221.504	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.900.621	2.952.464	217.287	437.635.798	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	58.622.762	61.458	448.360	58.235.860	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.421.274	481.044	160.338	25.741.980	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	971.219.752	10.306.453	1.013.679	980.512.526	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	4.982.845	2.152.415	47.268.138	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	33.835.177	1.992.393	3.073.961	32.753.609	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.160.379	873.178	2.065.328	7.968.229	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.518.208	3.400	38.288	1.483.320	ORACLE application
Sub-jumlah	88.951.472	7.851.816	7.329.992	89.473.296	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	-	-	3.504.607	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.063.675.831	18.158.269	8.343.671	1.073.490.429	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.720	2.341.559	78.793	41.952.486	Roads, bridges and drainage
Bangunan dan prasarana	66.638.234	3.195.290	1.485.307	68.348.217	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.956.597	8.139.245	5.667.107	145.428.735	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	49.191.457	2.890.983	937.472	51.144.968	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	19.592.701	859.175	2.807.076	17.644.800	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	318.068.709	17.426.252	10.975.755	324.519.206	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	2.321.168	94.956	-	2.416.124	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.389.877	17.521.208	10.975.755	326.935.330	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	743.285.954			746.555.099	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expenses were as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan	32.747.532	15.938.262	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1.891.813	1.582.946	General and administrative expenses
Jumlah	34.639.345	17.521.208	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2010 dan 2009, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

Tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,108 triliun pada tahun 2010 dan Rp1,108 triliun pada tahun 2009. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko-risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance B.V., kecuali NAM, GLP, GIN dan BRBE (Catatan 24). Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap, tanah dan bangunan dan mesin pabrik milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

12. FIXED ASSETS *(Continued)*

Construction-in-progress of building and improvements in 2010 and 2009, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Land area represent Land Rights (HGU) that will expire on various dates from 2010 to 2039. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGU can be renewed upon expiry.

Based on the evaluation of the management there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' fixed assets.

Fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp1,108 trillion in 2010 and Rp1,108 trillion in 2009, which the management believes is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of March 31, 2010 and 2009, all fixed assets of the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance B.V., except for NAM, GLP, GIN and BRBE (Note 24). As of March 31, 2010 and 2009, fixed assets, land and building and machinery owned by NAM were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

13. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh Anak perusahaan:			<i>The excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries:</i>
Agri International Resources Pte Ltd	2.097.979.834	-	<i>- Agri International Resources Pte Ltd</i>
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267	329.219.267	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423	101.011.423	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Huma Indah Mekar	67.598.639	67.598.639	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
PT Agro Mitra Madani	23.859.613	23.859.613	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Nibung Arthamulia	7.181.250	7.181.250	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
PT Agrowiyana	2.250.000	2.250.000	<i>PT Agrowiyana</i>
Jumlah	2.555.382.827	531.120.192	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(199.031.012)	(52.668.192)	<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	2.356.351.815	478.452.000	Net

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih biaya perolehan dari aset bersih Anak perusahaan (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (goodwill) were as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	72.610.089	46.020.894	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi untuk tahun berjalan	126.420.923	6.647.298	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir	199.031.012	52.668.192	Ending balance

14. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

14. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2010	2009	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.579.000	43.579.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.620.000	3.620.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	129.697	66.228	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
Jumlah	47.487.919	47.424.449	Total

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36c dan 36d).

a. Restricted fund in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (Notes 36c and 36d).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

14. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka AGW, Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan AGW, dari BMI untuk mengembangkan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. AGW bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (Catatan 36e and 36f).
- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), merupakan saldo kas AGW, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- d. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

14. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of AGW, a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under the supervision of AGW for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. AGW acts as the developer of the plantations and as guarantor for such loan (Notes 36e and 36f).
- c. Restricted fund in PT Bank Danamon Tbk (Danamon), represents cash balances of AGW, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Danamon this account has been transferred to Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of IBRA No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated March 6, 1998, companies under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since February 25, 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of income.

- d. Restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This fund is used for the operating expense of the plasma farmer estates and the loan installments to the bank.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	2010	2009	
Proyek Karet	108.422.042	45.766.476	Rubber Project
Proyek Pesisir	124.585.628	85.467.503	Pesisir Project
Proyek Internasional	93.135.863	63.135.863	International Project
Proyek Sarolangun	94.171.714	118.303.273	Project in Sarolangun
Proyek Seed Processing Unit	60.458.470	54.617.426	Seed Processing Unit Project
Proyek Tebo	44.713.944	54.065.701	Tebo Project
Proyek Batanghari	20.046.567	20.046.567	Batanghari Project
Proyek NTT Busdev	-	22.602.093	NTT Busdev Project
Proyek Merauke	-	14.938.622	Merauke Project
Proyek Rubber Plantation	125.503.094	75.582.247	Rubber Plantation Project
Proyek Kalimantan Tengah	-	25.379.653	Central Kalimantan Project
Proyek Biodiesel	505.296	5.297	Biodiesel Project
Lain-lain	39.527	1.700.550	Other
Jumlah	671.582.145	581.611.271	Total

Pada tahun 2010 dan 2009, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh AGW, BPP, HIM, AMR dan BSEP, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

In 2009 and 2008, this account consists of the expenses incurred by AGW, BPP, HIM, AMR and BSEP, Subsidiaries, and the Company in regard to the development on the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Proyek Karet

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

a. Rubber Project

As of March 31, 2010, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Rubber Project is related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project, which consists of surveys, license processing, and plant operational costs.

b. Proyek Pesisir

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha, merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

b. Pesisir Project

As of March 31, 2010, costs incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project regarding the development the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

c. Proyek Internasional

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat, merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

d. Proyek Sarolangun

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha.

e. Proyek Seed Processing Unit

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

f. Proyek Tebo

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5M sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS
(Continued)**

c. International Project

As of March 31, 2010, costs incurred by the Company and Subsidiaries for International Project in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa, , which consisted of surveys and license processing costs.

d. Sarolangun Project

As of March 31, 2010, the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha.

e. Seed Processing Unit Project

In 2008, the Company expanded its operations in its seed processing unit located in Kisaran. As of March 31, 2010, costs incurred in relation to the development project, which consisted of research and development and seed maintenance costs.

f. Tebo Project

As of March 31, 2010, the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 7,493 meters, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 28,469 meters, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

g. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

h. Proyek NTT Busdev

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, biaya yang dikeluarkan untuk proyek NTT Busdev sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan. Manajemen Anak perusahaan, PT Agrowiyana (AGW), berkeyakinan bahwa proyek tersebut tidak akan menghasilkan manfaat di masa depan dan melakukan penghapusan proyek tersebut.

i. Proyek Merauke

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan. Manajemen AGW berkeyakinan bahwa proyek tersebut tidak akan menghasilkan manfaat di masa depan dan melakukan penghapusan proyek tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban tangguhan hak atas tanah	65.575.263	38.002.868
Penambahan	1.496.825	-
Pengurangan	-	-
Jumlah	67.072.088	38.002.868
Akumulasi amortisasi	(18.718.606)	(5.359.755)
Bersih	48.353.482	32.643.113

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS
(Continued)**

g. Batanghari Project

As of Maret 31, 2010, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan which consisted of surveys and license processing costs.

h. NTT Busdev Project

As of Maret 31, 2010, the costs incurred for NTT Busdev project in relation to the palm oil development project plan consisted of surveys and license processing. The management of the Subsidiary, PT Agrowiyana (AGW), believes that there will be no future benefits relating to the project and written-off this project.

i. Merauke Project

As of Maret 31, 2010, costs incurred for Merauke project in respect of the sugar cane development project plan consisted of surveys and license processing costs. The management of AGW believes that there will be no future benefits relating to the project and written-off this project.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consists of:

	2010	2009	
	65.575.263	38.002.868	<i>Deferred cost of of land rights</i>
	1.496.825	-	<i>Additions</i>
	-	-	<i>Deductions</i>
	67.072.088	38.002.868	<i>Total</i>
	(18.718.606)	(5.359.755)	<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	48.353.482	32.643.113	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH
(Lanjutan)**

Mutasi akumulasi amortisasi beban tanggungan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	18.411.750
Beban amortisasi tahun berjalan	306.856
Saldo akhir	18.718.606

**16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS
(Continued)**

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

	2009	
Saldo awal	5.140.379	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi tahun berjalan	219.376	<i>Amortization expense for the year</i>
Saldo akhir	5.359.755	<i>Ending balance</i>

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar USD15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR ditambah 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008.

Pada tanggal 27 Juli 2009, GLP melakukan perpanjangan hutang bank jangka pendek selama satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2010.

Hutang bank ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari satu tanaman perkebunan GLP and PT Guntung Idamannusa (GIN), Anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 saldo hutang bank jangka pendek yang masih terhutang masing-masing adalah sebesar Rp273,45 miliar dan 173,625 miliar.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch, with a loan facility amounting to USD15 million. This loan facility was used to finance its working capital. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.75% per annum and was due on August 12, 2008.

On July 27, 2009, GLP rolled over the short-term bank loan for one year with due date being on July 30, 2010.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of the plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa (GIN), also a subsidiaries.

As of March 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the short-term bank loan amounted to Rp273,45 billion and Rp173,625 billion, respectively.

Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of March 31, 2010 and 2009, the Subsidiaries is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Pupuk Hi-Kay (USD 4.012.850 pada tahun 2010, USD 3.339.902 pada tahun 2009)	36.577.129	38.659.366
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (USD690.397 pada tahun 2010, USD 663.800 pada tahun 2009)	6.292.967	7.683.485
PT Sasco (USD 2.565.946 pada tahun 2010, USD 377.261 pada tahun 2009)	2.565.946	4.366.791
K & L Gates (USD 275.000 pada tahun 2010, USD nihil pada tahun 2009)	2.506.625	-
PT Mitra Kuningan Lestari (USD 57.380 pada tahun 2010 dan USD 39.473 pada tahun 2009)	523.021	2.959.889
PT Taiko Persada Indoprima (USD nihil pada tahun 2010, USD 119.435 pada tahun 2009)	-	1.382.462
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	1.116.826	909.004
Sub-jumlah	49.582.514	55.960.997
<u>Rupiah:</u>		
PT Pupuk Hikay	12.140.941	-
PT Triroyal Timur Raya	10.193.779	-
PT Tazar Guna Mandiri	4.501.926	-
PT Taiko Persada Indoprima	3.685.840	-
PT Bhanda Graha Reksa	2.870.780	-
PT Bintika Kusuma	2.254.162	2.270.747
PT Caraka Agrindotama	1.561.094	9.719.700
Toko Karya Baru	1.455.564	-
Toko Karya Prima	1.374.810	-
PT Meroke Tetap Jaya	1.252.912	1.301.208
PT Makin	1.224.145	4.672.320
PT Delima	1.189.258	-
PT Cipta Agro Sejahtera	1.141.200	-
Xena	385.235	1.542.579
PP London Sumatera	-	2.760.210
PT Bahari Gembira Ria	-	5.303.974
PD Persada Indonesia	-	1.033.650
PT Taiko Persada Indoprima	-	3.505.297
PT Mega Eltra	-	3.217.716
-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	41.563.405	16.386.244
Sub-jumlah	86.795.051	51.713.645
Jumlah	136.377.565	107.674.642

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2010	2009
<u>United States Dollar:</u>		
PT Pupuk Hi-Kay (USD 4.012.850 in 2010, USD 3,339,902 in 2009)	36.577.129	38.659.366
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (USD 690.397 in 2010, USD 663,800 in 2009)	6.292.967	7.683.485
PT Sasco (USD 2,565,946 in 2010, USD 377,261 in 2009)	2.565.946	4.366.791
K & L Gates (USD 275,000 in 2010, USD nil in 2009)	2.506.625	-
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 57,380 in 2010 and US\$ 39,473 in 2009)	523.021	2.959.889
PT Taiko Persada Indoprima (USD nil in 2010, USD 119,435 in 2009)	-	1.382.462
Others (each under Rp1 Billion)	1.116.826	909.004
Sub-total	49.582.514	55.960.997
<u>Rupiah:</u>		
PT Pupuk Hikay	12.140.941	-
PT Triroyal Timur Raya	10.193.779	-
PT Tazar Guna Mandiri	4.501.926	-
PT Taiko Persada Indoprima	3.685.840	-
PT Bhanda Graha Reksa	2.870.780	-
PT Bintika Kusuma	2.254.162	2.270.747
PT Caraka Agrindotama	1.561.094	9.719.700
Toko Karya Baru	1.455.564	-
Toko Karya Prima	1.374.810	-
PT Meroke Tetap Jaya	1.252.912	1.301.208
PT Makin	1.224.145	4.672.320
PT Delima	1.189.258	-
PT Cipta Agro Sejahtera	1.141.200	-
Xena	385.235	1.542.579
PP London Sumatera	-	2.760.210
PT Bahari Gembira Ria	-	5.303.974
PD Persada Indonesia	-	1.033.650
PT Taiko Persada Indoprima	-	3.505.297
PT Mega Eltra	-	3.217.716
Others (each under Rp1 billion)	41.563.405	16.386.244
Sub-total	86.795.051	51.713.645
Total	136.377.565	107.674.642

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Hutang usaha merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2010
Sampai dengan 30 hari	101.396.419
31 hari sampai 60 hari	18.031.706
61 hari sampai 90 hari	8.983.168
Lebih dari 90 hari	7.966.272
Jumlah	136,377,565

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

	2009	
Current up to 30 days	26.708.031	
31 days to 60 days	6.841.164	
61 days to 90 days	18.621.745	
More than 90 days	55.503.702	
Total	107.674.642	

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bunga	125.422.003
Gaji, upah dan tunjangan	36.725.496
Jasa profesional	4.740.349
Pembelian barang	12.422.460
Kontraktor	1.316.361
Management Fee	16.117.890
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	34.752.522
Jumlah	231.497.081

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	
Interest	83.057.863	
Salaries, wages and fringe benefits	20.196.262	
Professional fees	956.396	
Purchased Contractor Management Fee	2.517.293	
Others (each under Rp1 billion)	-	
	-	
	806.757	
Total	107.534.571	

20. HUTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2008, yaitu sebesar 20% dari laba bersih atau Rp9 (angka penuh) setiap saham.

20. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 10, 2009, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2008, which represented 20% of net income or Rp9 (full amount) per share.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2010
PT Indokarya Internusa	16.406.263
PT Musim Mas	16.346.970
PT Welcome Trading	13.852.371
PT Sri Sumatera Sejahtera	7.985.451
PT Wilmar Nabati Indonesia	7.228.323
PT Danesi Latex Brazil	1.872.533
Makmur UD	1.131.705
PT Wira Inno Mas	1.212.115
Leonard Djajali Perdagangan	-
PT Inti Benua Perkasa	-
Tong Teik Pte Ltd	-
Makmur UD	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.392.594
Jumlah	71.428.325

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, which consists of the following:

	2009	
	-	PT Indokarya Internusa
	-	PT Musim Mas
	-	PT Welcome Trading
	1.930.924	PT Sri Sumatera Sejahtera
	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Danesi Latex Brazil
	-	Makmur UD
	-	PT Wira Inno Mas
	57.875.000	Leonard Djajali Perdagangan
	7.155.583	PT Inti Benua Perkasa
	4.134.790	Tong Teik Pte Ltd
	1.772.914	Makmur UD
	4.949.883	Others (each under Rp1 billion)
Total	77.819.094	Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura

Pada tanggal 16 September 2009, GLP, Anak perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, dengan fasilitas kredit keseluruhan sebesar USD15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai penerbitan obligasi (Catatan 24). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hiptek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa (GIN), Anak perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Maret 2010, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

22. LONG-TERM LOANS

Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore

On September 16, 2009, GLP, a Subsidiaries, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch, with a loan facility amounting to USD15 million. This loan facility was used to finance its purchase of the relevant Purchased Notes (Note 24). This facility bears interest rate of 10.75% per annum and is due on November 30, 2011.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa (GIN), Subsidiaries.

Based on the agreement, GLP and GIN is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of March 31, 2010, the Subsidiaries is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia

Pada tanggal 26 Februari 2007, NAM, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja, (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,50% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp5 miliar dan *fiducia* atas tagihan dari NAM senilai Rp3 miliar.

b. PT Grahadura Leidong Prima

Pada tanggal 4 Oktober 2008, GLP, Anak perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas kredit Transaksi Pinjaman Khusus Rp1,20 miliar (tingkat bunga 11,50% per tahun) dengan tujuan pembelian 1 unit Motor Grader dengan periode 24 bulan yang akan berakhir 10 April 2011.

Pengadaan Kendaraan operasional

Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2010-2011 dan 2009-2010 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia

On February 26, 2007, NAM, a Subsidiaries, entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on of the following facilities: (1) Special Loan Transaction I with loan credit ceiling of Rp3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt on February 28, 2007. This loan bears interest of 15% per annum and was used for additional working capital, (2) Special Transaction Loan II with credit ceiling of Rp3 billion. The loan is due in 3 years from receipt of the proceeds on February 28, 2007. This loan bears interest of 14.50% per annum and was used for refinancing the factory.

These loans are guaranteed with land and buildings of Rp3.25 billion and factory machinery of Rp5 billion and fiduciary of receivables from the NAM of Rp3 billion.

b. PT Grahadura Leidong Prima

On October 4, 2008, GLP, a Subsidiaries, entered into a Special Transaction Loan credit facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting up to Rp1.20 billion (interest rate 11.50% per annum) for the purpose of purchasing 1 unit Motor Grader with installment period of 24 months that will end on April 10, 2011.

Procurement of Vehicles Operation

This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments for the years ended December 31, 2009 and 2008 ranged from 2010 to 2011 and 2009 to 2010, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan (AGW, BPP dan HIM) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuaria. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

24. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

	2010
Hutang obligasi - pihak ketiga: <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - bersih (USD297.727.987 pada tahun 2010 dan USD154.192.671 pada tahun 2009)	2.675.607.495

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance B.V., Anak perusahaan, menerbitkan Hutang Obligasi *Senior* ("Obligasi") dengan tingkat bunga 10,75% senilai USD110 juta dengan persyaratan yang tertera dalam sirkulasi penawaran tertanggal 5 Oktober 2006 dengan harga penerbitan 98%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan akan terdaftar di Bursa Sekuritas Singapura. Penerimaan bersih sebesar USD107,8 juta diterima pada 17 Oktober 2006.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari hutang obligasi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei dan 1 November tiap tahunnya, Obligasi ini dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diizinkan) pada hakikatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, properti Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 6, 7, 11 dan 12).

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (AGW, BPP and HIM) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

24. BONDS PAYABLE

Bonds payable consists of the following:

	2009
<i>Bonds payable - third parties: Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - net (USD297,727,987 in 2010 and USD154,192,671 in 2009)</i>	1.784.780.161

On October 17, 2006, the BSP Finance B.V., a Subsidiaries, issued a 10.75% Senior Secured Notes (the "Notes") in the amount of USD110 million under the conditions as reflected in the offering circular dated October 5, 2006 at an issue price of 98%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The net proceeds of USD107.8 million were received on October 17, 2006.

The Notes bear interest at the rate 10.75% per annum and payments of the interest will be due on May 1 and November 1 each year. The Notes are secured by lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and its Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each subsidiaries owned by the Company (Notes 6, 7, 11, and 12).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Penerimaan dari penerbitan Obligasi akan digunakan oleh Perusahaan sebagai pelunasan hutang dan untuk keperluan modal kerja.

BSP Finance B.V. menunjuk Bank of New York, cabang London, sebagai *trustee*, agen pembayaran, agen transfer dan agen *Escrow*; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Agen Penjaminan di Indonesia. Berdasarkan tingkat kredit yang diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc. dan Standard & Poor's rating group, sebuah divisi dari McGraw-Hill Companies Inc. tertanggal 19 September 2009, Obligasi mendapat nilai "B-" dan "B-".

Pada tanggal 7 Maret 2007, BSP Finance B.V. menerbitkan Obligasi baru sebesar USD50 juta dengan tingkat bunga 10,75% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 27 Februari 2007 dengan harga penerbitan 101% dibawah persyaratan yang sama dengan Obligasi tertanggal 17 Oktober 2006. Premi dengan jumlah USD500.000 akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada durasi Obligasi.

Perusahaan ("Pemberi Garansi") menyepakati sebuah Perjanjian Garansi ("Perjanjian") dengan BSP Finance B.V. pada tanggal 17 Oktober 2006, dimana Pemberi Garansi setuju untuk membayar BSP Finance B.V. senilai sama dengan hutang BSP Finance B.V. terhadap para pemegang Obligasi, kurang dari jumlah dari modal ekuitas perusahaan, sama dengan modal saham yang telah diterbitkan Perusahaan, dan surplus kontribusi modal atau modal lain Perusahaan yang relevan untuk memenuhi resiko keadaan ekonomi sesuai dengan Keputusan Kementerian Keuangan Kerajaan Belanda tertanggal 11 Agustus 2004. Perjanjian ini akan berlanjut sampai dan akan berakhir dengan pelunasan penuh dari hutang obligasi. Perjanjian ini diatur dan terikat dengan hukum Kerajaan Belanda.

Rincian hutang obligasi - *Senior Notes* - bersih pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

24. BONDS PAYABLE (Continued)

Proceeds from issuing the Notes were used by the Company for settlement of loan and for working capital requirements.

BSP Finance B.V. appointed the Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Indonesian Collateral Agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service Inc. and Standard & Poor's rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies Inc. dated September 19, 2009, the Notes are rated "B-" and "B-".

On March 7, 2007 the BSP Finance B.V. issued new 10.75% Notes in the amount of USD50 million under the conditions as reflected in the offering circular dated February 27, 2007 at an issue price of 101% under the same conditions as the Notes issued on October 17, 2006. The premium on the amount of USD500,000 on the Notes will be amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

The Company ("Guarantor") entered into a Guarantee Agreement (the "Agreement") with BSP Finance B.V. on October 17, 2006 wherein the Guarantor has agreed to pay BSP Finance B.V. amounts equal to the amounts payable by BSP Finance B.V. to the holders of the Notes, less an amount of the BSP Finance's equity capital, being equal to the BSP Finance's issued and paid-up share capital and capital surplus contribution or any other such amount of the BSP Finance's equity capital as relevant to meet the substance and economic risk conditions in accordance with the Decree of the Netherlands Ministry of Finance, dated August 11, 2004. The Agreement will continue until and terminate upon full payment of the Notes. The Agreement is governed by and construed in accordance with the laws of the Netherlands.

The details of bonds payable - Senior Notes - net as of March 31, 2010 and 2009 were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (Continued)

	2010	2009	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (USD110.000.000)	1.002.650.000	1.273.250.000	<i>Senior Notes due in 2011 (USD110,000,000)</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (Deduct):</i>
Diskonto yang belum diamortisasi (USD 678.334 pada tahun 2010 dan USD 1.118.334 pada tahun 2009) (6.183.011)	(12.944.712)	<i>Unamortized discount (USD 678,334 in 2010 and USD 1,118,334 in 2009)</i>
Biaya penerbitan Senior Notes (USD7.903.300)	(84.825.228)	(72.710.958)	<i>Issuance cost of Senior Notes (USD7,903,300)</i>
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (USD 5.185.093 pada tahun 2010, USD3.556.485 pada tahun 2009)	47.262.123	32.719.931	<i>Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD 5,185,093 in 2010 and USD3,556,485 in 2009)</i>
Sub-jumlah	(43.746.117)	(52.935.739)	<i>Sub-total</i>
Bersih	958.903.883	1.220.314.261	Net

	2010	2009	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (USD50.000.000)	455.750.000	578.750.000	<i>Senior Notes due in 2011 (USD50,000,000)</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (Deduct):</i>
Premium yang belum diamortisasi (USD181.306 pada tahun 2010 dan USD281.306 pada tahun 2009)	1.652.604	3.256.117	<i>Unamortized premium (USD 181,306 in 2010 and USD281,306 in 2009)</i>
Biaya penerbitan Senior Notes (USD3.241.221)	(29.233.694)	(29.233.694)	<i>Issuance cost of Senior Notes (USD3,241,221)</i>
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (USD1.924.324 pada tahun 2010, dan USD1.235.683 pada tahun 2009)	17.540.217	11.693.478	<i>Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD1,924,324 in 2010, and USD1,235,683 in 2009)</i>
Sub-jumlah	(10.040.874)	(14.284.099)	<i>Sub-total</i>
Bersih	445.709.126	564.465.901	Net

	2010	2009	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2012 (USD150.000.000)	1.367.250.000	-	<i>Senior Notes due in 2012 (USD150,000,000)</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (Deduct):</i>
Premium yang belum diamortisasi (USD 6.280.500 pada tahun 2010 dan USD Nihil pada tahun 2009) (57.246.758)	-	<i>Unamortized premium (USD6,280,500 in 2010 and USD Nil in 2009)</i>
Penarikan saham kembali	(45.575.000)	-	<i>Treasury bonds</i>
Biaya penerbitan Senior Notes (USD6.167.535)	(56.217.082)	-	<i>Issuance cost of Senior Notes (USD6,167,535)</i>
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (USD6.887.913 pada tahun 2010, dan USD Nihil pada tahun 2009)	62.783.324	-	<i>Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD6,887,912 in 2010, and USD Nil in 2009)</i>
Sub-jumlah	(96.255.514)	-	<i>Sub-total</i>
Bersih	1.270.994.486	-	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2009, BSP Finance B.V. telah melakukan penerbitan *Senior Secured Notes* ("Obligasi Baru") sebesar USD25 juta dengan tingkat bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tahun 2011 dengan harga penerbitan 99% dengan prasyarat sama dengan Obligasi yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Diskonto senilai USD205.000 akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi Sejak diterbitkannya laporan keuangan ini, Obligasi Baru belum dilepas ke umum, dan diakuisi dan ditahan oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam *Senior Notes*.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

On October 16, 2009, BSP Finance B.V. has closed down the issuance of USD25 million, 10.75% Senior Secured Notes due 2011 ("New Notes") at an issue price of 99% under the same conditions as the Notes issued on October 17, 2006. The discount in the amount of USD205,000 will be amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes. As of the date of this report, the New Notes have not been released to the public yet and were acquired and are being held by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiaries.

Based on the agreement, the Company is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of March 31, 2010 and 2009, the Company is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the Senior Notes.

25. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

a. Issued and fully paid

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2010, March 31, 2009 were as follows:

31 Maret 2010 / March 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Bakrie & Brothers	200.000.000	1.51	20.000.000	PT Bakrie & Brothers
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie + Brothers Tbk	200.000.000	1.51	20.000.000	Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie + Brothers Tbk
Bakrie & Brothers Tbk, PT	82.637.265	0.62	8.263.727	Bakrie & Brothers Tbk, PT
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.215.486.214	31.83	421.548.621	PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie & Brothers, PT	60.606.000	0.46	6.060.600	Bakrie & Brothers, PT
Bakrie and Brother QQ				Bakrie and Brother QQ
Bakrie (BSP) Limited	652.680.000	4.93	65.268.000	Bakrie (BSP) Limited
PT Bakrie and Brothers, Tbk	12.418.269	0.09	1.241.827	PT Bakrie and Brothers, Tbk
PT. Bakrie & Brothers Tbk	82.795.955	0.63	8.279.596	PT. Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	7.736.115.569	58.42	773.611.557	Public
Jumlah	13.242.739.272	100,00	1.324.273.927	Total
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
Bersih	13.236.639.272		1.324.883.927	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Maret 2009 / March 31, 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Bakrie Brothers Tbk	399.041.023	10,53	39.904.102	PT Bakrie Brothers Tbk
Masyarakat	2.683.637.845	70,85	268.363.785	Public
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	391.318.067	10,33	39.131.807	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Credit Suisse Singapore	314.000.000	8,29	31.400.000	Credit Suisse Singapore
Jumlah	3.787.996.935	100,00	378.799.694	Total
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
Bersih	3.787.996.935		378.189.694	Net

Berdasarkan konfirmasi yang kami terima, bahwa terdapat sejumlah saham sebanyak 430.000.000 lembar dan 114.000.000 lembar yang masing-masing dimiliki oleh Sun Dragon Capital Ltd. dan PT Danatama Makmur merupakan saham yang dimiliki oleh PT Bakrie & Brothers Tbk.

Based on confirmation that we received, there are 430,000,000 and 114,000,000 shares each owned by Sun Dragon Capital Ltd. and PT Danatama Makmur are owned for PT Bakrie & Brothers Tbk.

b. Saham Beredar yang Dibeli Kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan diluar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam tahun 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Jumlah saham yang dibeli kembali dalam tahun tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp1.996.490.000.

b. Treasury Shares

As decided in the meeting of the Board of Commissioners dated October 15, 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares started from October 21, 2008 until January 19, 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the year at a cost of Rp1,996,490,000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (Note 1b)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited and Agri International Resources Pte Ltd, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**27. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited and Agri International Resources Pte Ltd, overseas Subsidiaries.

28. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2010
Kelapa sawit dan produk turunannya	414.948.652
Karet	224.948.095
Tandan buah segar	49.903.759
Jumlah sebelum eliminasi	689.800.506
Eliminasi	(136.928.664)
Jumlah setelah eliminasi	552.871.842

28. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

	2009	
	353.695.155	<i>Oil palm and derivatives</i>
	120.190.293	<i>Rubber</i>
	54.943.064	<i>Fresh fruit bunches</i>
Jumlah sebelum eliminasi	528.828.512	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(69.200.508)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	459.628.004	<i>Total after elimination</i>

Pada tahun 2010 dan 2009, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp136,93 miliar atau (19,85% dari jumlah penjualan) dan Rp 69,20 miliar atau (13,09% dari jumlah penjualan).

In 2010 and 2009, total sales to related parties amounted to Rp136.93 billion or (19.85% of total sales) and Rp 69.20 billion or (13.09% of total sales), respectively.

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties, which amounted to above Rp1 billion before elimination were as follows:

	2010	2009	
Penjualan produk utama:			<i>Main product sales:</i>
PT Agro Mitra Madani	49.901.852	54.940.434	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Nibung Arthamulia	18.699.038	8.839.906	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
PT Huma Indah Mekar	2.443.465	3.368.541	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	64.825.104	984.142	<i>PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.</i>
Pendapatan Jasa titip olah:			<i>Toll fee:</i>
PT Agrowiyana	1.059.205	1.067.485	<i>PT Agrowiyana</i>
Jumlah	136.928.664	69.200.508	<i>Total</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

28. PENJUALAN BERSIH *(Lanjutan)*

28. NET SALES *(Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

	31 March 2010 / March 31, 2010		
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	
PT Musim Mas	84.839.428	12.30%	<i>PT Musim Mas</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	604.961.078	87.7%	<i>Others (each under 10%)</i>
Jumlah	689.800.506	100,00%	Total

	31 March 2009 / March 31, 2009		
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	
PT Inti Benua Perkasatama	92.621.581	17,51%	<i>PT Inti Benua Perkasatama</i>
PT Bukit Kapur Reksa	64.329.006	12,26%	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>
PT Agro Mitra Madani Anak Perusahaan *)	54.940.434	10,39%	<i>PT Agro Mitra Madani Subsidiary *)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	316.937.491	59,94%	<i>Others (each under 10%)</i>
Jumlah	528.828.512	100,00%	Total

*) Dieliminasi

*) *Eliminated*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban Pokok Penjualan:			
Beban produksi:			<i>Cost of good sold:</i>
Biaya bahan baku	78.260.359	-	<i> Production cost:</i>
Biaya pengolahan	146.806.534	52.490.434	<i> Raw materials</i>
Penyusutan (Catatan 12)	32.747.532	15.938.262	<i> Processing cost</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.561.903	4.382.042	<i> Depreciation (Note 12)</i>
Lain-lain	4.670.144	35.601.139	<i> Salary, wages and fringe benefits</i>
			<i> Others</i>
Jumlah	267.046.471	108.411.877	<i>Total</i>
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal	6.344.227	21.293.077	<i> Beginning</i>
Akhir	(10.061.407)	(11.933.406)	<i> Ending</i>
Produk dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	5.823.802	8.310.825	<i> Beginning</i>
Akhir	(6.204.315)	(3.266.999)	<i> Ending</i>
Persediaan produk jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	63.842.475	61.832.409	<i> Beginning</i>
Akhir	(73.629.547)	(59.579.238)	<i> Ending</i>
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	218.060.169	79.034.926	<i>Purchases of finished goods from third parties</i>
Jumlah sebelum eliminasi	471.221.874	377.273.250	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(137.414.514)	(63.821.137)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	333.807.360	313.452.112	Total after elimination

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah pembelian dari dan jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp1,06 miliar (0,77% dari jumlah pembelian) dan Rp1,07 miliar (0,42% dari jumlah pembelian).

As of March 31, 2010 and 2009, total purchases from and toll fee to related parties amounted to Rp1.06 billion (0.77% of total purchases) and Rp 1.07 billion (0.42% of total purchases), respectively.

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Bongkar muat dan pelabuhan	4.557.258	4.180.410	<i>Docking and loading</i>
Komisi penjualan dan beban bank	5.050.891	758.807	<i>Sales and bank commissions</i>
Lain-lain	478.135	618.721	<i>Others</i>
Beban penjualan	10.087.284	5.557.938	<i>Selling Expenses</i>

30. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan lainnya	7.474.003	15.192.066
Jasa profesional		2.721.269
Perjalanan dinas	485.530	894.428
Beban iuran dana pensiun	2.040.894	2.104.775
Biaya alokasi kantor pusat	1.131.482	3.319.746
Sewa		-
Komunikasi	1.636.657	1.392.295
Penyisihan piutang ragu-ragu		-
Pajak		-
Jamuan		-
Perbaikan dan reparasi	718.463	502.097
Penyusutan (Catatan 12)	1.891.813	1.582.946
Keamanan		-
Pesangon	1.054.319	133.834
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	41.676.864	5.144.554
Sub-jumlah	58.110.025	32.988.010
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(446.225)	(221.803)
Beban umum dan administrasi - bersih	57.663.800	32.766.207
Jumlah	67.751.084	38.324.145

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

General and Administrative Expenses:
Salaries and fringe benefits
Professional fees
Traveling
Pension contribution expense
Allocation from head office
Rental
Communication
Provision for doubtful accounts
Taxes
Representation
Maintenance and repairs
Depreciation (Note 12)
Security
Severance pay
Other administrative expenses (each under Rp1 billion)
Sub-total
General charges capitalized to immature plantations
General and administrative expenses - net
Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Hutang obligasi - <i>Senior notes</i>	81.893.505	51.583.034
Sewa guna usaha	41.489	73.546
RZB - Austria	3.228.262	3.583.547
Administrasi bank	(127.380)	352.493
Lain-lain	(19.192)	6.132
Jumlah	85.016.684	55.598.752

31. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses were as follows:

Bonds payable - Senior notes
Leasing
RZB - Austria
Bank charges
Others
Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

32. LAIN-LAIN-BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Jasa manajemen	-	11.213.186	<i>Management fee</i>
Amortisasi goodwill	-	-	<i>Amortization of goodwill</i>
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes (Catatan 24)	(7.463.140)	(5.097.233)	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost (Note 24)</i>
Lain-lain - bersih	(5.296.099)	(5.208.769)	<i>Others - net</i>
Bersih	(12.759.239)	907.185	Net

32. MISCELLANEOUS-NET

This account consists of:

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas tagihan restitusi kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayarkan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam pembelian bahan impor maupun lokal yang diperlukan. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa PPN Masukan yang telah dibayarkan tersebut akan dapat ditagih kembali sehingga tidak perlu dibentuk penyisihannya

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	1.259.555	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	226.976	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.074.999	305.137	<i>Article 23</i>
Pasal 25	29.619.536	511.200	<i>Article 25</i>
Pasal 26	28.274.207	5.578.338	<i>Article 26</i>
Pasal 29	83.333.409	43.837.618	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	32.115	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	-	-	<i>Value added tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	9.598.545	4.017.100	<i>Land and building tax</i>
Retribusi pajak daerah	-	11.754	<i>Regional tax</i>
Lain-lain	1.650.747	-	<i>Others</i>
Jumlah	155.070.090	54.261.147	Total

33. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax consists of Value Added Tax (VAT) refund claims to the Government of Indonesia in connection with VAT - In that as paid by the Company and its Subsidiaries in relation to imports and local purchases of materials and supplies. The management of the Company and its Subsidiaries believes that VAT - In is recoverable.

b. Tax payables

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(8.672.255)	-	<i>Company</i>
Anak perusahaan	(20.014.003)	(9.959.160)	<i>Subsidiaries</i>
Sub - jumlah	(28.686.258)	(9.959.160)	<i>Sub - total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(133.959)	272.278	<i>Company</i>
Anak perusahaan	(5.467.307)	(8.083.796)	<i>Subsidiaries</i>
Sub - jumlah	(5.601.265)	(7.811.518)	<i>Sub - total</i>
Bersih	(34.287.523)	(17.770.678)	Net

33. TAXATION (Continued)

c. Tax benefits (expenses)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expenses is as follows:

	2010	2009	
Taksiran beban pajak kini:			<i>Provision for income tax - current:</i>
Perusahaan	(8.672.255)	-	<i>Company</i>
Anak perusahaan	(20.014.003)	(9.959.160)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	(28.686.258)	(9.959.160)	<i>Total provision for income tax - current</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPH 29) tahun berjalan:			<i>Estimated income tax payable (Article 29) current year:</i>
Perusahaan	(24.757.707)	(542.483)	<i>Company</i>
Anak perusahaan	(57.865.899)	1.137.252	<i>Subsidiaries</i>
	(82.623.606)	594.769	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary difference are recoverable in the future years.

d. Peraturan Pemerintah

Pada September 2008, Undang-undang No.7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

d. Government Regulations

In September 2008, Law No.7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan undang-undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

33. TAXATION (Continued)

Accordingly, a public company could obtain discount of about 5% of higher tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

As of March 31, 2010, the Company has complied with the requirements, therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the year ended March 31, 2010. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6):

	2010
Dolar Amerika Serikat - PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Bersih	-

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

b. Piutang lain-lain:

	2010
Koperasi BSP Jakarta	8.183.133
Koperasi karyawan	2.016.968
Pinjaman karyawan	4.267.694
Jumlah	14.467.795

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables (Note 6):

	2009	
Dolar Amerika Serikat - PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	<i>United States Dollar- PT Bakrie Rubber Industry</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	-	Net

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past-due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Other receivables:

	2009	
Koperasi BSP Jakarta	9.388.152	<i>BSP Jakarta cooperation</i>
Koperasi karyawan	775.427	<i>Employee cooperative</i>
Pinjaman karyawan	6.487.962	<i>Loans to employees</i>
Jumlah	16.651.541	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Piutang kepada Agri Resources B.V. merupakan pinjaman sehubungan dengan perjanjian manajemen pada tanggal 26 Juni 2007 (Catatan 36i)

Receivables from Agri Resources B.V. represents receivable regarding the management agreement dated June 26, 2007 (Note 36i)

Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

The Company and Subsidiaries granted non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

c. Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

c. Due from related parties:

	2010	2009	
PT Bakrie Sentosa Persada	1.503.762.721	120.373.466	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
PT Menthobi Makmur Lestari	78.624.449	62.473.003	<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	17.009.199	16.873.755	<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
Julang Ocha Permana	11.076.891		<i>Julang Ocha Permana</i>
PT Intan Surya Pratama	10.632.650		<i>PT Intan Surya Pratama</i>
PT Jambi Agrowijaya	3.105.975	7.128.149	<i>PT Jambi Agrowijaya</i>
PT Era Mitra Agro Lestari	1.562.902	11.394.443	<i>PT Era Mitra Agro Lestari</i>
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	<i>PT Bakrie Rubber Industry</i>
PT Multrada Multi Maju		5.240.487	<i>PT Multrada Multi Maju</i>
PT Trimitra Sumber Perkasa		3.758.222	<i>PT Trimitra Sumber Perkasa</i>
PT Padang Bolak Jaya		2.892.114	<i>PT Padang Bolak Jaya</i>
PT Perjapin Prima		1.389.260	<i>PT Perjapin Prima</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	569.248	496.053	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah	1.629.335.664	235.010.581	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.629)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	1.626.344.035	232.018.952	Net

Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

Piutang PT Bakrie Rubber Industry (BRI) merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada BRI. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang di alami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2010 and 2009, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu.

Due from PT Bakrie Rubber Industry (BRI) represent advances provided by the Company to BRI, which bears no interest and has no fixed repayment schedule. The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party amounting to Rp2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year 2010 and 2009, there was no movement of allowance for doubtful accounts.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

**d. Hutang pihak yang mempunyai hubungan
istimewa:**

d. Due to related parties:

	2010	2009	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Koperasi Karyawan	1.051.840	-	Cooperatives
PT Multirada Multi Maju	-	22.005.626	PT Multirada Multi Maju
Jumlah	1.051.840	22.005.626	Total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current</u>
PT Mentohi Makmur Lestari	85.700.000	-	PT Mentohi Makmur Lestari
PT Mentohi Mitra Lestari	3.000.000	-	PT Mentohi Mitra Lestari
Dana Pensiun Bakrie	82.974	-	Dana Pensiun Bakrie
Jumlah	88.782.974	-	Total

Hutang hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

e. Investasi penyertaan saham (Catatan 10)

**e. Investments in associated companies
(Note 10)**

	2010	2009	
Agri International Resources Pte., Ltd.		329.788.715	Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.		110.604.473	Agri Resources B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	108.787.203	109.456.336	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000		PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	PT United Sumatera Rubber Product
Indo Green International	188.798.995		Indo Green International
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah	303.159.484	550.580.810	Total
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Bersih	302.648.131	550.069.457	Net

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan bunga / Trade receivable and interest revenue
Agri Resources B.V.	Afiliasi / Affiliate	Biaya manajemen / Management fee
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / Affiliate	
PT Menthobi Mitra Lestari	Afiliasi / Affiliate	
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliate	
PT Menthobi Makmur Lestari	Afiliasi / Affiliate	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi yang dibayar dimuka oleh Perusahaan / Certain expenses paid in advance by the Company on behalf of affiliated companies.
PT Era Mitra Agro Lestari	Afiliasi / Affiliate	
PT Jambi Agrowijaya	Afiliasi / Affiliate	
PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / Affiliate	
PT Trimitra Sumber Perkasa	Afiliasi / Affiliate	
PT Padang Bolak Jaya	Afiliasi / Affiliate	
PT Perjapin Prima	Afiliasi / Affiliate	
PT Menthobi Makmur Lestari	Afiliasi / Affiliate	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi / Certain expenses relating to the Company that were paid in advance by affiliated companies.
PT ReKayasa Industri	Afiliasi / Affiliate	
PT Menthobi Mitra Lestari	Afiliasi / Affiliate	
PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / Affiliate	
Agri International Resources Pte., Ltd.	Afiliasi / Affiliate	
Agri Resources B.V.	Afiliasi / Affiliate	
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / Affiliate	Investasi penyertaan saham / Investments in shares of stocks
PT Multi Persada Gatra Megah	Afiliasi / Affiliate	
PT United Sumatera Rubber Project	Afiliasi / Affiliate	
PT Sarana Jambi Ventura	Afiliasi / Affiliate	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Afiliasi / Affiliate	
AI Finance B.V.	Afiliasi / Affiliate	Investasi pada efek / Investments in marketable securities

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

35. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009:

	2010	2009	
Laba (rugi) bersih	64.413.737	(129.961.857)	<i>Net income (loss)</i>
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	10.087.092.130	3.787.996.935	<i>Weighted average of shares to compute basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)	6,39	(34)	Basic earnings per share (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	11.081.627.035	3.906.072.013	<i>Weighted average of shares to computed diluted earnings per share</i>
Laba Per Saham Dilusian (dalam angka penuh)	5,81	(33)	Diluted Earnings Per Share (in full amount)

35. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of earnings per share as of March 31, 2010 and 2009:

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Agri Resources B.V. (ARBV), perusahaan asosiasi, dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan jual beli CPO dan PK dari ARBV dan Anak perusahaannya.
- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energi (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.

PT Bakrie Rekin Bio Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 November 2006, pendirian PT Bakrie Rekin Bio Energi telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 26, 2007, the Company entered into an Off-Take Agreement with Agri Resources B.V. (ARBV), an associated company, wherein the Company agreed to purchase and sell CPO and PK from ARBV and its Subsidiaries.
- b. On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energi (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

PT Bakrie Rekin Bio Energi was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., M.Kn on August 2, 2006 and obtained its approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on November 28, 2006.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- c. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- d. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit, Koptan Silawai Jaya dan KPNP.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

- c. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the plantations that will be converted for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- BPP has an obligation to buy the fresh fruit bunches that are produced by KPNP.

- d. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, for improvement and financing.

The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) for 30% for KUD SA I, KUD Parit, Koptan Silawai Jaya and KPNP.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- e. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- e. *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor.*

In the loans agreement between AGW, Cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- f. AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek Plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa, untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

- f. AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- g. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain *Annual Technical Support*. The sum of the contract amounts to USD362,500 for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to USD2 per actual hectare and *Annual Technical Support* cost amounts to USD0.5 per actual hectare.

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- h. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

- i. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources B.V. (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar USD100 per hektar atas tanaman yang belum menghasilkan yang akan ditagih tiap bulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar USD30,35 per saham.

- j. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Anak-anak perusahaan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN) dan GLP telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN, dan para investor asing dimaksud melalui sebuah perusahaan investasi, yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda (Perusahaan Investasi).

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfields*.

Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

- h. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

- i. On June 26, 2007, the Company entered into a Management Agreement with Agri Resources B.V. (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of seven (7) years and receive a management fee amounting to USD100 per hectare of immature plantations, which will be payable monthly.

In addition, the Company is entitled to receive an incentive fee calculated and paid as a portion of dividend / profit distribution the target of USD30.35 per share.

- j. On July 30, 2008, the Company and Subsidiaries PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN), and GLP entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law (Investment Company).

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm oil plantation from *greenfields*, through BSEP.

Investment Company will increase investment amounting USD80 million, with first phase of investment amounting USD12 million

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari divisi karet dan divisi kelapa sawit serta produk turunannya. Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries manage their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis for the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries is as follows:

		31 Maret 2010 / March 31, 2010			
	Karet / <i>Rubber</i>	Sawit dan Turunannya / <i>Oil Palm and Derivatives</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	224.948.094	464.852.412	(136.928.664)	552.871.842	<i>External parties sales</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	119.852.528	351.369.347	(137.414.515)	333.807.360	<i>External parties</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen	105.095.566	113.483.065	485.851	219.064.482	<i>Segment Result</i>
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				67.751.085	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				151.313.397	OPERATING PROFIT
Laba selisih kurs - bersih				46.528.871	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi				21.231.134	<i>Equity in net income of associated companies</i>
Penghasilan bunga				765.089	<i>Interest income</i>
Penghapusan tanaman menghasilkan				-	<i>Loss on written-off mature plantations</i>
Amortisasi goodwill				(22.956.551)	<i>Amortization of goodwill</i>
Penyisihan untuk penghapusan proyek pengembangan usaha				-	<i>Provision for business development project write-off</i>
Beban bunga dan keuangan				(85.016.685)	<i>Interest and financial expense</i>
Lain-lain - bersih				(12.759.239)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				99.106.017	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				(34.287.523)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				64.818.494	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(404.756)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				64.413.738	NET INCOME

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret 2010 / March 31, 2010					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aset segmen					Segment Assets
Kebun	311.904.955	1.515.788.339	134.020.758	1.961.714.053	Plantations
Mesin dan peralatan	153.518.553	494.807.887	-	648.326.440	Machinery and equipment
Investasi pada Perusahaan asosiasi	530.107.557	2.841.270.256	(3.068.729.924)	302.648.131	Investment in associated companies
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	9.257.964.899	Unallocated assets
Jumlah Aset	995.531.065	4.851.866.482	(2.934.708.924)	12.170.653.522	Total Assets
Kewajiban segmen	467.885.977	897.969.481	(10.271.638)	1.355.583.820	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	3.220.782.586	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	7.594.287.116	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	467.885.977	897.969.481	(10.271.638)	12.170.653.522	Total Liabilities and Equity
31 Maret 2009 / March 31, 2009					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	120.190.293	408.638.220	(69.200.509)	459.628.004	External parties
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	77.644.839	299.628.411	(63.821.138)	313.452.112	External parties
HASIL					RESULT
Hasil segmen	42.545.454	109.009.809	(5.379.371)	146.175.892	Segment Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				38.324.145	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				107.851.747	OPERATING PROFIT
Rugi selisih kurs - bersih				(140.968.935)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi				(19.237.683)	Equity in net loss of associated companies
Penghasilan bunga				-	Interest income
Amortisasi goodwill				-	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan				(55.598.752)	Interest and financial expense
Penghapusan tanaman menghasilkan				-	Loss on written-off mature plantations
Lain-lain - bersih				(4.237.556)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				(112.191.179)	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				(17.770.678)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(129.961.857)	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				(129.961.857)	NET INCOME

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aset segmen					Segment Assets
Kebun	302.566.598	898.343.405	155.538.242	1.356.448.245	Plantations
Mesin dan peralatan	190.070.871	504.500.795	-	694.571.666	Machinery and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi	429.585.554	2.745.052.832	(2.624.568.929)	550.069.457	Investment in associated companies
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.153.812.836	Unallocated assets
Jumlah Aset	922.223.023	4.147.897.032	(2.469.030.687)	4.754.902.204	Total Assets
Kewajiban segmen	296.539.636	880.481.601	(10.271.639)	1.166.749.598	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.242.846.501	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.345.306.105	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	296.539.636	880.481.601	(10.271.638)	4.754.902.204	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Geographics Segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah
pemasaran adalah sebagai berikut:

*The analysis of revenues based on market
geographical location is as follows:*

	2010	2009	
Domestik	462.439.777	314.397.182	Domestic
Ekspor	90.432.065	145.230.823	Export
Jumlah	552.871.842	459.628.004	Total

38. KEWAJIBAN BERSYARAT

38. CONTINGENCIES

Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Right Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan Regency's land, it has been decided that the land right holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

38. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan April 2010, Perusahaan telah mengakuisisi JOP, Monrad dan CCI sesuai dengan persetujuan RUPS yang dilaksanakan pada Februari 2010.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

38. CONTINGENCIES (Continued)

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- *Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 million for 182 employees, respectively.*
- *Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 billion for 58 employees, respectively.*

39. SUBSEQUENT EVENTS

On April 2010, the Company has acquired JOP, Monrad, and CCI as decided in EGMS held on February 2010

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010:

- *PSAK 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs.*
- *PSAK 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure.*
- *PSAK 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU *(Lanjutan)*

Revisi yang mungkin relevan berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- ISAK 7 (Revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.

Selain itu, IAI juga telah mencabut beberapa standar akuntansi, yang tanggal efektifnya mengikuti ketentuan tanggal efektif dalam PSAK lain yang terkait yang mungkin relevan, sebagai berikut:

- PPSAK 2 - Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang.
- PPSAK 3 - Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah.
- PPSAK No. 5 - Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2010**

*(With Comparative Figures for the Year Ended
March 31, 2009)
(Expressed in Thousand Rupiah, unless
otherwise stated)*

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

The following revisions that maybe relevant are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.
- PSAK 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows.
- PSAK 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements.
- PSAK 5 (Revised 2009) - Operating Segments.
- PSAK 15 (Revised 2009) - Investments in Associates.
- PSAK 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets.
- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- ISAK 7 (Revised 2009) - Consolidation - Special Purpose Entities.

Moreover, IAI has revoked several accounting standards, the effective dates of which follow the effective date of the provisions of the other related PSAKs, the ones that maybe relevant are as follows:

- PPSAK No. 2 - Revocation of PSAK 41 Accounting for Warrants and PSAK 43 Accounting for Factoring.
- PPSAK No. 3 - Revocation of PSAK 54 Accounting for the Restructuring of Troubled Debt.
- PPSAK No. 5 - Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contract.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.